

**PERANAN MEMBACA ALQURAN SEBELUM PELAJARAN DALAM  
PENANAMAN NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK**

**(Studi Kasus SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Srata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Ulfa Sangadah

NIM 09410029

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2013

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Sangadah

NIM : 09410029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya oranglain.

Yogyakarta, 18 Desember 2012



Ulfa Sangadah

NIM : 09410029



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ulfa Sangadah

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulfa Sangadah

NIM : 09410029

Judul Skripsi : Peranan Membaca Alquran Sebelum Pelajaran Dalam Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 18 Desember 2012

Pembimbing

  
Dr. H. Sumedi, M.Ag

NIP. 19610217 199803 1 001

### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/271/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERANAN MEMBACA ALQURAN SEBELUM PELAJARAN DALAM  
PENANAMAN NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK  
(STUDI KASUS SMP MUHAMMADIYAH 2 BAMBANGLIPURO)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ulfa Sangadah

NIM : 09410029

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jumat tanggal 4 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

#### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sumedi, M.Ag  
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag  
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 22 JAN 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

# MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

“Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu” (QS Muhammad : 7)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI Al Qur'an dan Terjemahannya, PT Sygma Examedia Arkanleema, Bandung, 2009 hal.507

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kusembahkan Kepada*

*Almamater tercinta:*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan*

*Keguruan*

*UM Sunan Kalijaga*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين، اشهد أن لا إله إلا الله واشهد أن محمداً رسول  
الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه  
أجمعين، أما بع.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peranan pembacaan Al Qur'an sebelum pelajaran terhadap penanaman nilai akhlak peserta didik (Studi kasus SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag, selaku Pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag, selaku Penasehat Akademik, terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama penulis studi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bpk Drs. Barmawi selalu kepala sekolah yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian di sekolah.
7. Bpk Tri Tantun, Bpk Sigit Hadriyanto, Ibu Manis selaku guru pelajaran agama Islam yang telah banyak membantu.
8. Kepada kedua orangtua Ayahanda Surono (Alm) semoga amalnya diterima oleh Allah. Ibunda ibu asih Suwarni, mas tercinta Arif Rahmanto, serta adik-adikku Afiani Muslikhah dan Sukri Ghozali yang senantiasa memberi dukungan kepada ananda baik berupa materiil maupun doa sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Ningsih, Vida, April, Yhulis dan teman-teman jurusan PAI angkatan 2009, khususnya PAI A, teman-teman PPL-KKN kelompok 58 di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah.
10. Siswa-siswa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro yang telah bekerja sama, dengan rela hati diwawancari dan lain- lainnya.

11. Bapak ibu guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro yang bayak membantu, terimakasih banyak atas waktu dan kesempatan bersilaturahmi ke sekolah.

12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.

Yogyakarta, 18 Desember 2012

Penyusun

Ulfa Sangadah

NIM. 09410029

## ABSTRAK

ULFA SANGADAH. Peranan Membaca Alquran Sebelum Pelajaran Terhadap Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemerosotan akhlak peserta didik di negeri ini, dan salah satu cara untuk meningkatkannya yakni dengan pembinaan akhlak itu sendiri melalui pembiasaan, di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro ada salah satu program yakni membaca Alquran sebelum pelajaran. Yang sudah diadakan kurang lebih selama 15 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan membaca Alquran sebelum pelajaran dalam penanaman nilai akhlak siswa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro. Mengetahui metode yang digunakan oleh sekolah dalam kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran terhadap pembinaan nilai akhlak siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan dalam bentuk penelitian lapangan yang menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta triangulasi dalam pengumpulan data. Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro alamat Derman, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta 55764. Subyek penelitian adalah siswa dan proses kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dengan informan guru dan karyawan. Pendekatan dengan psikologi pembiasaan/*behavior*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Akhlak terhadap diri sendiri kedisiplinan, siswa yang rajin ikut kegiatan membaca Alquran tidak pernah datang terlambat. Akhlak terhadap Allah, erat kaitannya dengan ibadah kualitas dan kuantitas hafalan siswa bertambah sehingga mendukung ibadah siswa terutama ibadah sholat. Akhlak terhadap sesama menghormati guru dan menghargai teman yakni efek dari metode yang digunakan yakni metode tadarus yang digunakan. Akhlak terhadap Rasulullah, salah satunya adalah meneladani perbuatan Rasulullah dalam kehidupan sehari-harinya. Namun belum sepenuhnya siswa berkiblat terhadap akhlak Rasulullah, hanya sebagian kecil saja. Minimal siswa telah mencontoh sesuatu yang baik. 2) Metode yang digunakan dalam kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran adalah tadarus (membaca Alquran secara bersama-sama), pembiasaan dan keteladanan dari bapak ibu guru serta karyawan. Faktor pendukung diantaranya adanya dukungan dari sekolah dan sudah masuk kedalam tatatertib serta jadwal pelajaran sedangkan faktor penghambat hanya dalam pelaksanaan teknis saja, guru atau siswa yang datang terlambat, tidak membawa Alquran.

**Kata kunci:** peranan membaca Alquran dan penanaman nilai akhlak

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	31

### BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 2

#### BAMBANGLIPURO

A. Identitas SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro .....	33
B. Letak dan Keadaan Geografis .....	34
C. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	35
D. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikannya.....	40
E. Struktur Organisasinya.....	41
F. Sarana dan Prasarana .....	43
G. Program Kegiatan Belajar.....	44
H. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	49
I. Prestasi Sekolah.....	56

**BAB III PENANAMAN NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN MEMBACA ALQURAN  
SEBELUM PELAJARAN**

A.. Pembelajaran Secara Umum di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro.....	55
B. Proses Pembacaan Al Qur'an Sebelum Pelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro .....	59
C. Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik Setelah Membaca Al Qur'an Sebelum Pelajaran .....	69
D. Metode Yang Digunakan Sekolah Untuk Pembacaan Al Qur'an Sebelum Pelajaran .....	79

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran .....	86
C. Kata Penutup .....	87

**DAFTAR PUSTAKA .....** 89

**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....** 91

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	s	Es (dengan titik dibawah)
ض	dad	d	De (dengan titik dibawah)
ط	ta'	t	Te (dengan titik dibawah)

ظ	za'	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang tolong ditambah :

أ = a

إي = i

أو = u

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I : Ruang Menurut Jenis Dan Kondisi .....	43
Tabel II : Kode Mata Pelajaran .....	44
Tabel III: Kode dan tugas mengajar .....	46
Tabel IV: Jadwal Pelajaran .....	47
Tabel V : Jadwal Ekstrakurikuler .....	49
Tabel VI : Guru dan karyawan .....	51
Tabel VII : Guru Piket .....	53
Tabel VIII : Siswa dan Jenis Kelamin .....	53
Tabel IX : Daftar Prestasi yang dicapai Sekolah.....	56
Tabel X : Nilai Akhlak Surat Yang Dibaca Siswa .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Siswa Datang Disambut Guru .....	61
Gambar II : Kegiatan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas IX.....	67
Gambar III : Kegiatan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VII .....	67
Gambar IV : Kegiatan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VIII.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data .....	91
Lampiran II	: Catatan Lapangan .....	94
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal.....	149
Lampiran IV	: Kartu bimbingan Skripsi .....	150
Lampiran V	: Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	151
Lampiran VI	: Sertifikat PPI I.....	152
Lampiran VII	: Sertifikat PPL-KKN .....	153
Lampiran VIII	: Sertifikat TOEFL .....	154
Lampiran IX	: Sertifikat TOAFL.....	155
Lampiran X	: Sertifikat ICT .....	156
Lampiran XI	: Daftar Riwayat Hidup .....	157

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kehidupan jaman sekarang dengan jaman sebelumnya mengalami percepatan yang luar biasa. Kehidupan masyarakat yang dinamis dan kompleks karena adanya banyak sekali penemuan-penemuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut akan semakin memudahkan kita dalam mendapatkan informasi. Informasi apa saja yang baik dan buruk akan sangat mudah diakses.

Kemajuan yang terjadi, penemuan-penemuan yang banyak dan bermanfaat akan berdampak semakin memudahkan manusia dalam segala urusannya. Pengaruh ini positif karena berguna pada manusia, karena dengan adanya kemudahan mendapat informasi dan kemudahan dalam berkomunikasi akan menjadi manusia yang berkembang dengan informasi-informasi yang baru.

Namun, selain pengaruh positif yang didapat manusia tak jarang juga pengaruh negatif juga mengikutinya. Informasi yang mudah, budaya asing yang tidak sesuai dengan akhlak Islam masuk dengan sangat mudah dan cepat. Sehingga menimbulkan kemerosotan perilaku dan kemerosotan akhlak dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan pakaian yang tidak sesuai norma agama ataupun masyarakat, perilaku seksual yang berlebihan dan berbagai penyakit rohani kini telah merebak dalam masyarakat Indonesia.

Berbagai macam penyimpangan tersebut harus segera ditumpas dengan usaha yang serius. Salah satu caranya ialah dengan adanya pendidikan agama.

Dalam hal ini penanaman aqidah dan akhlak merupakan cara yang tepat untuk mengatasinya, khususnya melalui pendidikan agama Islam yang merupakan tuntutan dan kebutuhan mutlak bagi manusia muslim.

Pendidikan menjadi suatu keniscayaan yang tidak akan lepas dalam kehidupan kita. Sejak awal ayat pertama turun, perintah pertama yang Allah turunkan adalah perintah membaca secara umum bisa diartikan sebagai cara untuk menuntut ilmu. Ilmu menjadi pandangan pertama dalam berbuat. Tanpa ilmu, amal hanya akan sia-sia. Islam yang universal telah mengatur bermacam-macam kehidupan manusia mulai dari perdagangan, perpolitikan, pendidikan, ibadah sampai ke hal yang sangat kecil, terutama dalam berakhlak.

Akhlak merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, sebab akhlak adalah hal yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya di bumi. Akhlak yang memang menjadi peranan terpenting dalam perilaku kehidupan manusia, terutama kehidupan peserta didik. Akhlak bukan sesuatu hal yang tiba-tiba ada tapi akhlak adalah suatu perilaku yang disengaja karena dilakukan secara biasa dan teratur kemudian menjadi suatu kebiasaan. Untuk itu, akhlak harus ditanamkan bukan ketika ia sudah dewasa dan besar justru akhlak ditanamkan ketika sang siswa masih kecil, di sinilah peranan kedua orangtua dalam pembinaan akhlak, dan untuk selanjutnya sekolah/pendidik akan turut membimbing keberhasilan perilaku siswa. Keistimewaan dalam pembiasaan yang baik juga akan berdampak pada ketinggian akhlak seseorang.

Pendidikan berarti juga mentransfer karakter dan moral yang dimiliki oleh seorang guru. Hal ini senada oleh pengertian pendidikan Langeveld.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan proses mempengaruhi anak dalam usaha membimbing menjadi dewasa. Usaha membimbing adalah usaha yang disadari dan dilaksanakan dengan sengaja antara orang dewasa dengan anak yang belum tahu. Apa yang dikatakan oleh John Dewey tentang pendidikan yakni proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.<sup>2</sup>

Indonesia yang telah mengenal pendidikan sejak sebelum merdeka selalu menanamkan adanya perilaku yang baik, terbukti adanya para terpelajar yang memelopori berdirinya organisasi sebelum kemerdekaan dan adanya sumpah pemuda. Nilai-nilai yang telah tertanam tersebut akhirnya dibawa dijamin sekarang dan dituangkan salah satunya melalui Sistem Pendidikan Nasional. Indonesia telah pula mengenal pendidikan akhlak misalnya dalam bersikap terutama kepada orang yang lebih tua atau yang lebih bermartabat, bahkan kepada yang lebih muda harus berperilaku yang baik karena yang lebih tua sebagai contoh bagi yang lebih muda.

Perilaku kebaikan selalu ditanamkan dalam nilai-nilai kebaikan seperti dalam tujuan pendidikan sesuai dengan UU no 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional sebagai berikut. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003), hal. 69.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 96.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>3</sup>

Dari tujuan pendidikan ini jelas akhlak mendapat porsi sorotan yang lebih banyak. Hal ini disebabkan karena akhlak sebagai cerminan dari pribadi seseorang. Apabila akhlaknya baik maka akan dengan sendirinya akan muncul perilaku baik dalam keseharian adalah. Begitu juga sebaliknya jika akhlaknya buruk maka dalam kesehariannya akan timbul perilaku yang buruk. Seorang ustadz yakni Abdullah Gymnastiar menyatakan bahwa akhlak manusia bisa di ibaratkan seperti teko yang berisi air atau minuman. Teko hanya akan mengeluarkan apa yang ada dalam dirinya. Teko berisi susu maka akan keluar susu, jika berisi teh pahit, tentu yang keluarpun adalah teh pahit. Begitu juga manusia. Apapun yang ada dalam pikiran akan dikeluarkan melalui tingkah laku.

Akhlak merupakan hal yang penting dalam proses kehidupan manusia. Akhlak untuk bersikap kepada siapapun dan dalam keadaan bagaimanapun. Perilaku yang baik atau disebut sebagai adab atau akhlak baik atau akhlak mahmudah muncul karena melakukan kebaikan yang dilakukan sesering mungkin. Begitu juga sebaliknya akhlak yang buruk datang karena ia telah terbiasa melakukan keburukan tersebut. Menurut teori belajar *behavior* bahwa stimulus-stimulus akan menghasilkan respon. Di sini jika stimulus yang baik di ciptakan maka akan terjadi respon yang baik pula. *Contemporary Behaviorist*

---

<sup>3</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 8.

(stimulus-respon) melihat lingkungan sebagai faktor utama dan hasil tingkah laku dalam bentuk respon.<sup>4</sup>

Oleh karena itu kemungkinan dengan membaca Alquran secara rutin menjadi salah satu stimulus yang sesuai untuk menghasilkan respon yang baik (akhlak mahmudah). Alquran merupakan pedoman manusia yang Allah berikan kepada manusia. Alquran merupakan bacaan yang hanya dengan mendengarkan saja seseorang bisa berubah menjadi seorang yang beriman. Seperti telah diketahui bahwa Umar Bin Khatab menjadi Islam karena mendengarkan adiknya Fatimah membaca surat Thoha. Seperti hati Umar bin Khatab hati manusia sama yakni akan berbolak-balik. Sedangkan hati manusia sesungguhnya cenderung kepada kebaikan. Seperti tersebut dalam Alquran surat Ar Ruum:30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ

الدِّينُ ۗ الْقَيِّمُ ۗ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.<sup>5</sup>

Fitrah Allah maksudnya ciptaan Allah manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama Yaitu agama tauhid kalau ada manusia tidak

---

<sup>4</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 123.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal.407.

beragama tauhid maka hal itu tidaklah wajar. Mereka tidak beragama tauhid karena pengaruh lingkungan. Sehingga dengan fitrah itu sesungguhnya manusia condong kepada kebaikan.

Sekolah yang mendapat porsi waktu terbanyak untuk seorang anak usia sekolah tentu mempunyai peran yang banyak dalam penanaman akhlak siswa. Dengan berbagai cara diupayakan agar siswa mendapatkan pengetahuan dan dapat membiasakan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sekolah yang melakukan penanaman nilai akhlak yang baik melalui kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dimulai adalah SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro. Kegiatan membaca Alquran sebagai tambahan sebelum pelajaran dimulai, dilakukan oleh siswa secara rutin.

SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro merupakan salah satu SMP berbasis keislaman di wilayah Bambanglipuro, siswa yang berada disana tentunya beragama Islam. Dengan latar pendidikan dasar yang heterogen. Pilihan pemilihan SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro sebagai sekolah menengah pertama setelah lulus dari sekolah dasar karena basis agama yang kental. Disamping SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro juga merupakan sekolah swasta yang masih bisa dijangkau orangtua wali yang mayoritas adalah sebagai petani.

Namun pembiasaan membaca Alquran di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro ini ternyata kurang adanya dukungan dan respon baik dari siswa. Karena dilihat dari kebiasaan siswa yang masih suka telat-telatan, tidak memperhatikan dikelas saat kegiatan membaca Alquran dilakukan dan ternyata

masih banyak siswa yang belum lancar membaca Alquran. Padahal pelaksanaan kegiatan membaca Alquran ini sudah dilakukan sejak lama sudah kurang lebih selama 15 tahun.<sup>6</sup>

Dengan beberapa ulasan diatas penulis tertarik untuk meneliti sebenarnya peranan membaca Alquran sebelum pelajaran terhadap penanaman nilai akhlak peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro, ada ataukah tidak. Jika pun hal itu ada, apasaja yang ada disana, bagaimana cara sekolah melakukan kegiatan tersebut (menggunakan metode yang bagaimana) untuk mencapai tujuan yang diharapkan agar benar-benar terwujud.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang yang telah penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa sajakah peranan membaca Al Quran sebelum pelajaran dalam penanaman nilai akhlak peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro?
2. Bagaimana metode yang digunakan sekolah dalam membaca Alquran sebelum pelajaran agar penanaman nilai akhlak dapat diterapkan oleh siswa?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Mengetahui peranan membaca Alquran sebelum pelajaran dalam penanaman nilai akhlak siswa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro.

---

<sup>6</sup> Wawancara awal kepada staf perpustakaan Bpk. Yuli Arif, Senin, 21 April 2012 pukul 08.12.

Mengetahui metode yang digunakan oleh sekolah dengan membaca Alquran terhadap pembinaan nilai akhlak siswa.

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **a. Secara teoritik**

- 1) Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan di Indonesia.
- 2) Memambah perbendaharaan keilmuan di Indonesia.
- 3) Sebagai data ilmiah dalam bidang pendidikan di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **b. Secara praktis**

- 1) Bagi orangtua: sebagai bahan untuk dijadikan referensi bagaimana membentuk akhlak siswa dengan pembiasaan pembacaan Alquran sebelum pelajaran.
- 2) Bagi Guru: sebagai gambaran nyata bagi pendidik untuk mempertimbangkan cara meningkatkan pembinaan akhlak siswa.
- 3) Bagi peneliti: sebagai pengetahuan dan wawasan baru setelah terjadinya penelitian sehingga akan berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat digunakan sebagai pedoman setelah lulus dan berhasil menjadi seorang pendidik.

## **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pencarian yang penulis lakukan di perpustakaan terdapat beberapa judul skripsi yang senada dan berhubungan dengan judul skripsi yang

akan penulis teliti. Diantara hasil penelitian yang sudah ditemukan diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Dahuri, yang menyatakan “Dari beberapa santri yang yang menjadi contoh dalam penelitian menunjukkan bahwa peranan pendidikan Alquran Nitikan Yogyakarta dalam pembinaan akhlak sudah cukup baik dan berjalan lancar karena sudah ada perubahan pada beberapa santri yang sebelumnya dianggap memiliki akhlak kurang bagus, namun setelah mengikuti kegiatan TPA secara rutin, ada perubahan tingkah laku yang positif dalam diri mereka”.<sup>7</sup> Penekanan dalam penelitian ini kepada pembiasaan yang dilakukan dalam TPA, sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan kepada subjeknya yakni remaja. Dan penekanannya lebih kepada manfaat dalam membaca Alquran.

Penelitian dari saudari Ummi Habibah yang menyatakan bahwa “Untuk pembiasaan akhlak di Madrasah Aliyah Ali Maksum yang melaksanakannya adalah semua guru mata pelajaran, baik guru mata pelajaran agama maupun guru mata pelajaran umum, namun yang paling berperan secara langsung adalah guru mata pelajaran Bimbingan dan Konseling, Aqidah Akhlak serta Ta’limul Muta’alim”.<sup>8</sup> Menyatakan pembinaan akhlak harus dilakukan oleh semua anggota sekolah agar tercipta akhlak yang baik dalam diri siswa. Penelitian yang dilakukan hanya berupa pemaparan cara sekolah dalam melakukan pembinaan

---

<sup>7</sup> Dahuri, “ Peranan Pendidikan Alquran Nitikan Yogyakarta Dalam Pembinaan Akhlak Santri”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal.91.

<sup>8</sup> Ummi Habibah, “ Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. 74.

akhlak, sedangkan skripsi yang dilakukan oleh penulis penekanannya lebih kepada proses dan hasil yang akan didapatkan dalam penelitian membaca Alquran sebelum pelajaran.

Sedangkan pada skripsi saat ini, secara umum yang akan diteliti lebih menekankan pada kebiasaan membaca Alquran terhadap penanaman nilai akhlak peserta didik. Dengan *setting* tempat SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro, yang melakukan kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran setiap hari selama beberapa menit.

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi pembanding dan penyempurna bagi skripsi-skripsi lain, yang serupa dan sudah diteliti sebelumnya. Sehingga dapat memperkaya perbendaharaan keilmuan bagi dunia pendidikan serta dapat menambah wawasan bagi para pembacanya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Peranan**

Peranan berasal dari kata peran yang memiliki persamaan kata dengan kedudukan, tugas, karakter, pos dan fungsi. Sedangkan peranan memiliki persamaan dengan rol, andil dan kontribusi.<sup>9</sup> Peranan juga berarti aspek dinamis dari kedudukan, apabila seseorang atau lembaga melaksanakan tugas dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukan yang dimiliki, maka ia telah melaksanakan perannya.<sup>10</sup> Peranan dalam skripsi yang penulis maksud adalah apa saja yang menjadi andil serta hasil dari kegiatan membaca

---

<sup>9</sup> Artikata, *Definisi Peranan*, <http://www.artikata.com/arti-373678-peranan.html>, diunduh tanggal 10 Januari 2013 pukul 09.45.

<sup>10</sup> WJS.Purwodarmintol Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hal.735.

Alquran yang dilakukan siswa setiap hari terhadap terbentuknya nilai-nilai akhlak siswa.

## 2. Alquran

### a. Pengertian Alquran

Alquran menurut bahasanya ialah bacaan atau yang dibaca. Menurut istilah ahli agama (*'urf syara'*) ialah nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran-lembaran yang dikumpulkan dan di ikat, merupakan buku). Para ahli ushul fiqih bahwa Alquran adalah nama bagi keseluruhan Alquran dan nama- nama untuk bagian- bagiannya.

Alquran menurut para ahli kalam ialah yang ditunjuk oleh yang dibaca itu, yaitu kalam azali yang berdiri pada dzat Allah yang senantiasa bergerak dan tidak pernah ditimpa suatu bencana. Sebagian ulama berkata bahwa Alquran jika dibaca “Qur’an” dengan tidak membaca al di depannya adalah nama bagi segala yang dibaca. Apabila disebut Al- Qur’an maka tertujulah kepada kalamullah yang diturunkan dalam bahasa Arab.<sup>11</sup>

Dapat dikatakan bahwa Alquran itu adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah disampaikan kepada umatnya untuk dijadikan bacaan dan sebagai petunjuk manusia.

Dapat disimpulkan bahwa Alquran mengandung unsur-unsur:

- 1) Alquran adalah kalam/wahyu Allah. Bukan merupakan puisi para penyair (pujangga), bukan mantera- mantera tukang tenun, bisikan setan, dan bukan merupakan Sabda Rosulullah.
- 2) Alquran diturunkan kepada nabi Muhammad, kitab yang diturunkan bukan kepada Muhammad bukan dinamakan Alquran.
- 3) Alquran disampaikan melalui perantara malaikat Jibril.

---

<sup>11</sup> Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Alquran Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2006), hal. 1-3.

4) Alquran diturunkan dalam bentuk lafal dan bahasa Arab.<sup>12</sup>

b. Urgensi mempelajari Alquran

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ  
فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ  
يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ  
عَلَىٰ مَا هَدَىٰكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Al Baqoroh: 185. “(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Alquran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.<sup>13</sup>

Di surat ini dinyatakan tiga fungsi Alquran

1) Petunjuk (*Hudā*) untuk manusia

Alquran sebagai bimbingan dan pimpinan bagi umat manusia dengan jalan memberikan kecerdasan dan ilmu pengetahuan untuk mencari kebenaran. Allah yang tahu tentang manusia untuk itu Allah memberikan petunjuk kebaikan dunia akhirat yang sesuai kepada manusia yaitu Alquran

<sup>12</sup> Ahmad Izzan, ‘*Ulumul Quran edisi Revisi Telaah Testualisasi dan Kontekstualisasi Alquran*, (Bandung: Humaniora, 2011), hal. 27.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal.507.

2) Keterangan dari petunjuk itu (*Bayyināt min al-hudā*)

Disini Alquran memberikan keterangan, dalil dan penjelasan terperinci mengenai pelaksanaan petunjuk tersebut. Diantara batas-batas yang ditentukan Allah, kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan, keterangan-keterangan mana yang halal dan mana yang haram, bagaimana cara berwudhu dan sebagainya.

3) Pemisah (*Furqān*)

Alquran memberitahu dimana batas-batas antara yang haq dan yang bathil dan antara yang benar dengan yang sesat.<sup>14</sup>

Sedangkan dalam Alquran surat Yunus :57

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى  
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”<sup>15</sup>”

Yang secara ringkas dikatakan bahwa Alquran sebagai pengajaran da Allah kepada manusia, obat penyakit hati, petunjuk (*Hudā*), rahmat. Jelas dari 2 ayat Alquran itu saja kita telah tahu bahwa ternyata adalah sesuatu yang penting, ibarat dalam perjalanan kita akan menuju kesuatu tempat kita membutuhkan peta yang akan memandu jalan dan menunjukkan lewat arah mana perjalanan akan

---

<sup>14</sup> Farid Maulana dan Tim ILNA YOSEN (Youth Center), *Super Mentoring Junior*, (Bandung: Syamiil Cipta Media, 2007), hal. 24.

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal.215.

aman, nyaman dan cepat sampai ke tujuan. Itulah Alquran sebagai peta kita untuk menunjukkan jalan mana yang harus dilalui dan mana yang tidak boleh untuk di lalui.

c. Kewajiban dan Sikap Umat Islam terhadap Alquran

Sebagai petunjuk jalan ibarat peta kita harus bisa “membacanya” serta mengetahui kewajiban dan sikap kita terhadap Alquran.

1) Mendengarkan Alquran

Dengan mendengarkan Alquran bukan hanya mendengarkan alunannya saja namun mendengarkan setiap nasehat yang bersumber dari Alquran.

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Al A'raf : 204. “*dan apabila dibacakan Alquran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.*”<sup>16</sup>”

Rasulullah sendiri gemar mendengarkan Alquran yang dibaca oleh orang lain. Pernah suatu ketika beliau menyuruh Ibnu Mas'ud untuk membacakan Alquran dan ketika sampai pada surat An Nisa: 41 Rasulullah bersabda “ *Cukup, ya Ibnu Mas'ud !*” melihat Rasulullah meneteskan air mata dan menundukkan kepala karena menghayati setiap ayat-ayat yang dibacakan.<sup>17</sup>

2) Membaca Alquran

Membaca Alquran atau sering disebut dengan tilawah Alquran.

Tilawah berarti membaca Alquran dengan bacaan yang menjelaskan

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal.176.

<sup>17</sup> Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2*, (Jakarta:Pustaka Amani,1999), hal.123.

huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya agar lebih mudah memahami makna yang terkandung didalamnya.<sup>18</sup>

Dari Ibnu Ma'ud r.a ia berkata : “Rasulullah SAW bersabda: *“Barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan itu (pahala) sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf ”* (HR.Turmudzi,ia berkata: hadis hasan shahih).<sup>19</sup>

Membaca Alquran antara satu orang dengan yang lainnya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda,sehingga manfaat dan implikasi yang didapat akan berbeda-beda antara satu orang dengan orang yang lainnya.

Membaca Alquran termasuk amal yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Ali Bin Abi Tholib mengatakan bahwa tiap orang yang membaca Alquran dalam sholat mendapat pahala 50 kebajikan untuk tiap-tiap huruf yang diucapkannya. Membaca Alquran diluar sholat dengan berwudhu pahalanya 25 kebajikan bagi tiap-tiap huruf yang diucapkannya. Membaca Alquran diluar sholat dengan tidak berwudhu, pahalanya 10 kebaikan bagi tiap- tiap huruf yang diucapkannya.

Rasulullah bersabda tentang kelebihan martabat dan keutamaan orang yang membaca Alquran “ *Perumpamaan orang mukmin membaca Alquran adalah seperti buah utrujah, baunya harum dan rasanya lezat. Orang mukmin yang tidak suka membaca Alquran adalah seperti buah kurma, baunya tidak begitu harum tapi manis rasanya. Orang munafiq yang membaca Alquran*

---

<sup>18</sup> Nadharatun Na'im fi Makārimi Akhlāqi Ar Rosuli Karim, hal 1176 seperti dikutip oleh Ahmad Na'im, *Panduan Tahsin Tilawah Al Quran dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2010 ), hal.27.

<sup>19</sup> Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus .....*hal.119.

*ibarat sekuntum bunga berbau harum tapi pahit rasanya. Orang munafiq yang tidak suka membaca Alquran tak ubahnya seperti buah hanzallah tidak berbau dan pahit rasanya (HR. Bukhori Muslim).*<sup>20</sup>

Dalam hadist lain Rasulullah menerangkan bagaimana besarnya rahmat Allah terhadap orang-orang yang membaca Al-Qur'an di rumah-rumah ibadah (masjid, surau, mushola).

*“Kepada kaum yang suka berjamaah di rumah-rumah ibadah, membaca Alquran secara bergiliran dan mengajarkannya kepada sesamanya, akan turunlah ketenangan dan ketentraman, akan terlimpah rahmat kepadanya dan mereka akan dijaga oleh malaikat, juga akan mengingat mereka” (HR Muslim dari Abu Hurairah).*<sup>21</sup>

Dengan hadist diatas nyatalah bahwa membaca Alquran, baik mengetahui artinya ataupun tidak adalah termasuk ibadah, amal sholih dan memberi rahmat serta manfaat bagi yang melakukannya, memberi cahaya dalam hati yang membacanya hingga terang-benderang, juga memberi cahaya kepada keluarga tempat Alquran itu dibaca.

Dalam membaca Alquran diperlukan adab-adab ketika membacanya yang pertama dilakukan adalah harus ikhlas murni untuk beribadah kepada Allah, mencari keridhoan Allah, mengerti dan memahami bahwa ia sedang bermunajat kepada Allah, membaca seakan-akan melihat Allah dan bila tidak dapat melihat-Nya sesungguhnya Allah melihatnya.

Secara teknis adab membaca Alquran adalah menggosok gigi terlebih dahulu, suci dari hadas besar dan hadas kecil, di tempat yang

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal.117.

<sup>21</sup> *Ibid*, hal.132.

bersih, menghadap kiblat, membaca isti'adzah dan basmallah, khusyu' membaca dan merenungi maknanya, mengulang-ngulang bacaan, membaca secara tartil, jangan terlalu cepat dalam membaca, membaca dengan runtut dan sambil melihat mushaf.<sup>22</sup>

Membaca Alquran dengan disertai adab-adabnya akan lebih mudah di resapi apa yang sedang dibaca. Oleh karena itu membaca Alquran minimal kita mulai dengan ta'awudz dan dalam keadaan yang suci.

### 3) Menadaburi dan mengikuti Alquran

Arti *tadabbur* memiliki kesamaan arti dengan *tafakkur*. Bedanya *tadabbur* khusus menghayati ayat- ayat dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah.

كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِمْ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Shaad: 29. “ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”.<sup>23</sup>

Sifat *tadabbur* akan melahirkan sifat *tadzakur* yaitu menjadikannya sumber hukum dan petunjuk hidup dalam menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

---

<sup>22</sup> Imam Nawawi, *Terjemahan Menjaga Kemuliaan Al Quran Adab dan Tata Caranya*, (Bandung: Mizan), hal.79.

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal.455.

#### 4) Mengajarkan dan menyebarkan Alquran<sup>24</sup>

Alquran yang telah kita baca dan kita pelajari sejak kecil hendaknya kita tidak hanya membacanya saja namun kita juga harus mengajarkan apa yang kita ketahui dan menyebarkan isinya sesuai dengan kemampuan kita masing-masing.

### 3. Akhlak

#### a. Pengertian Akhlak

Secara etimologi berasal dari bahasa arab “*khalaqa*” jama’nya “*khuluqun*” yang berarti perangai, tabiat dan adat atau “*khalqun*” yang berarti kejadian, buatan, ciptaan<sup>25</sup> “*khulqun*” yang berarti budi pekerti atau tabiat, “*khāliq*” yang berarti pencipta. Kesamaan akar kata mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *khāliq* (pencipta) dan *makhlūq* (manusia)<sup>26</sup>

Menurut imam Ghozali Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”. Menurut Ibnu Maskawih sebagaimana dikutip oleh Mansyur akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dahulu.<sup>27</sup> Menurut Abdullah Dirroj, akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantab, kekuatan dan kehendak kombinasi membawa kecenderungan

---

<sup>24</sup> Imam Nawawi, *Terjemahan.....*, hal.25-26.

<sup>25</sup> Tim Penyusun (Zakiyah Darajat,dkk), *Dasar- Dasar Agama Islam: Buku Teks Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993 ), hal. 253.

<sup>26</sup> Yunahar Ilyas , *Kuliah Akhlak* , (Yogyakarta: LPPI UMY, 2011), hal.1.

<sup>27</sup> Mansyur, *Pendidikan Usia Dini dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 221.

pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak jahat (dalam hal akhlak buruk).<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Sidi Gazalba, dalam bukunya *Sistematika Filsafat (Pengantar Teori Nilai)* akhlak adalah tingkah laku, tabiat, perangai, perikemanusiaan, kebiasaan kehendak atau kehendak yang dibiasakan. Akhlak dalam ajaran Islam dibentuk oleh rukun Islam dan rukun Iman melalui proses ihsan, ikhlas dan taqwa. Dan ia melahirkan amal shaleh. Sedangkan etika adalah teori perbuatan manusia, dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal. Disini dapat dilihat bahwasanya akhlak dan etika mempunyai perbedaan pengertian, akhlak lebih menjurus ke praktek, sedangkan etika ke teori.<sup>29</sup> Landasan akhlak adalah Alquran dan sunah. Sedangkan landasan etika adalah kebiasaan umum yang berlaku dalam masyarakat.<sup>30</sup>

Dari berbagai definisi tersebut akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang pertama dalam jiwanya yang selalu ada padanya, bersifat konstan, spontan, tidak temporer, tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Sifat yang lahir dalam perbuatan baik disebut akhlak mulia, sedangkan perbuatan buruk disebut akhlak buruk.

Dari beberapa paparan diatas sesungguhnya bahwa akhlak adalah sikap spontan sikap yang dibiasakan manusia yang tumbuh sebagai

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 223.

<sup>29</sup> Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat, buku IV (Pengantar Teori Nilai)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hal. 482-483.

<sup>30</sup> Asmaran, As., *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 9.

cerminan jiwa dan itu akan menimbulkan perbuatan baik atau jahat. Perbuatan tersebut timbul karena pengetahuan akan rukun iman dan Islam yang ada disertai dengan sikap ihsan, ikhlas dan taqwa.

b. Tujuan pendidikan akhlak

Seseorang yang tidak mempunyai akhlak yang baik walaupun ia seorang yang sangat pandai, tentu dampak yang akan ditimbulkan adalah sesuatu yang tidak baik. Untuk itulah peran akhlak untuk ditumbuhkan akan sangat mempengaruhi berbagai perkembangan dalam negara.

Untuk itulah pembentukan akhlak yang baik sangat diperlukan agar terciptanya orang-orang yang mempunyai kejujuran, tanggungjawab, kebijaksanaan, ikhlas sopan dan beradab akan terwujud. Agar mental untuk meminta (korupsi) menjadi sedikit bahkan akan lenyap.

Athiyah menyimpulkan, tujuan pokok dari pendidikan akhlak adalah fadhilah atau keutamaan, yaitu pendidikan akhlak itu bukanlah memenuhi otak dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi maksudnya mendidik akhlak dan jiwa dalam membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur<sup>31</sup>

c. Ruang Lingkup Akhlak

1) Akhlak kepada Allah

Adapun bagian dalam akhlak terhadap Allah adalah taqwa, cinta dan ridha, ikhlas, *khauf* dan *raja'* (takut dan harap), tawakkal, syukur, *muraqobah*, taubat.

---

<sup>31</sup> Muhammmad Zein, *Materi Filsafat Pendidikan Islam*, (Semarang: Toha Putra, 1983), hal 18.

2) Akhlak terhadap Rasulullah

Meliputi diantaranya mencintai dan memuliakan Rasulullah, mengikuti dan mentaati rosul, mengucapkan shalawat dan salam.

3) Akhlak Pribadi

Melakukan akhlak-akhlak yang baik diantaranya: shidiq, amanah, *istiqāmah*, 'iffah, *mujāhadah*, syaja'ah, tawadhu', malu, sabar dan pemaaf.

4) Akhlak Dalam Keluarga

Dengan keluarga yakni diantaranya: berbakti kepada orangtua (*Birrul walidain*), hak dan kewajiban kasih sayang suami istri, kasih sayang dan tanggungjawab orangtua terhadap anak, silaturahmi dengan karib kerabat.

5) Akhlak Bermasyarakat

Dalam bermasyarakat misalnya: bertamu dan menerima tamu, hubungan baik dengan tetangga, hubungan baik dengan masyarakat, pergaulan muda- mudi, ukhuwah islamiyah.

6) Akhlak Bernegara

Dalam hal bermusyawarah, menegakkan keadilan, amar ma'ruf nahi munkār, menjaga hubungan pemimpin dan yang di pimpin<sup>32</sup>

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Dalam pembentukan akhlak atau disini lebih ditekankan pada perilaku adalah:

---

<sup>32</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2011), hal. 17-229.

1) Faktor biologis

Faktor ini sangat berperan dapat diawali sampai struktur DNA yang menyimpan seluruh memori warisan biologis yang diterima dari kedua orangtuanya.

Pengaruh biologis terhadap perilaku manusia tampak dalam dua hal

(a) Telah diakui secara meluas bahwa adanya perilaku tertentu yang merupakan bawaan manusia dan bukan pengaruh lingkungan atau situasi.

(b) Telah diakui pula adanya faktor-faktor biologis mendorong perilaku manusia yang lazim disebut dengan motif biologis.

2) Faktor- Faktor Sosio psikologis

Manusia adalah makhluk sosial dari proses sosial ia memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi. Dapat diklasifikasikan kedalam 3 komponen komponen afektif (aspek emosional), komponen kognitif (aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia), komponen kognitif (aspek volisional yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak).

3) Faktor Ekologis

Adalah faktor keadaan alam mempengaruhi gaya hidup dan perilaku seseorang.

4) Faktor rancangan dan Arsitektual

Suatu rancangan bangunan atau rumah akan mempengaruhi bagaimana seseorang dalam bersikap dan berperilaku.

5) Faktor Temporal

Bergantung pada keadaan apa. Misalnya nasehat yang disampaikan pada pagi hari akan berbeda penangkapannya ketika nasehat itu disampaikan pada siang hari. Jadi perilaku dipengaruhi bukan saja dimana berada tapi bilamana situasi terjadi.

6) Suasana Perilaku

Misalnya seseorang ketika berada di lingkungan terbuka dengan dalam suasana makan malam di restoran mewah, sikapnya akan berbeda.

7) Teknologi

Bagaimana seseorang menguasai teknologi, dan perkembangan teknologi saat itu.

8) Faktor- Faktor Sosial

Sistem peranan yang ditetapkan dalam masyarakat, struktur kelompok organisasi, karakteristik populasi. Kelompok orangtua tentu perilaku berbeda dengan kelompok anak muda.

9) Lingkungan Psikososial

Sejauh mana lingkungan memuaskan atau mengecewakan akan mempengaruhi perilaku dalam lingkungan itu.

#### 10) Stimuli Yang Mendorong Dan Mempengaruhi Perilaku.

Bagaimana perilaku itu terbentuk dengan dorongan tertentu, misalnya sedang berada ditaman perilaku seseorang akan berbeda ketika berada di kamar tidur.<sup>33</sup>

#### 4. Peserta Didik

Peserta didik atau disebut juga dengan anak didik adalah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan oranglain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia dan, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai pribadi dan individu.<sup>34</sup>

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Siswa/Siswi istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mahasiswa/Mahasiswi istilah umum bagi peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Warga belajar istilah bagi peserta didik pada jalur pendidikan nonformal seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), baik Paket-A, Paket-B, Paket-C. Pelajar adalah istilah lain yang digunakan bagi peserta didik yang mengikuti pendidikan formal tingkat dasar maupun pendidikan formal tingkat menengah. Murid istilah lain peserta

---

<sup>33</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya Cet X, 2009), hal. 34-47.

<sup>34</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 251.

didik. Santri adalah istilah bagi peserta didik suatu pesantren atau sekolah-sekolah salafiyah.<sup>35</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif karena sifatnya yang menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti. Penelitian lapangan deskriptif kualitatif yaitu analisis secara induktif dan yang terjadi saat ini dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan dalam kata sehingga memberi makna. Hal ini menuntut peneliti untuk pengamatan dan berperanserta. Dan membuat catatan lapangan secara ekstensif diberi kode dan dianalisis.<sup>36</sup>

Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel berupa data dilakukan secara *purposive*, *snowball*, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>37</sup>

Dengan penelitian ini penulis mengadakan penelitian langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara dan observasi di tempat penelitian.

---

<sup>35</sup> Wikipedia, "Peserta Didik" [http://id.wikipedia.org/wiki/Peserta\\_didik](http://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik), 2012, diunduh tanggal 29 Februari 2012, pukul 09.15.

<sup>36</sup> Lexi J Melong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 26.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Cetakan XI, 2010), hal.15.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini lebih mengarah kepada pendekatan psikologi *behavior* (tingkah laku) dan pembiasaan. Digunakan untuk mengetahui peranan membaca Alquran yang dilakukan siswa sebelum pelajaran terhadap pembinaan akhlak siswa.

## 3. Metode Penentuan Subyek

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi menjadi tiga yaitu sumber data berupa orang, tempat dan simbol.<sup>38</sup>

Adapun subyek penelitian adalah :

### a. Kepala Sekolah

Sebagai pimpinan yang mengorganisasikan semua sumber daya secara baik. Untuk mencapai tujuan informasi yang ingin dicapai adalah sejarah SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro Muhammadiyah 2 Bambanglipuro, keadaan siswa dan guru, informasi membaca Alquran sebelum pelajaran dan tentang metode yang diterapkan dalam pembacaan Alquran sebelum pelajaran.

### b. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru yang bertanggungjawab secara langsung terhadap kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro. Dan yang bertugas sebagai koordinator pelaksanaan.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: PT Rhineka Cipta,1998), hal.114.

c. Guru-Guru dan Karyawan

Guru sebagai yang bertanggungjawab secara teknis terhadap pelaksanaan kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran yang berhadapan langsung dengan siswa ketika kegiatan membaca Alquran yakni sebagai pembimbing kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran. Data yang diperoleh dari karyawan adalah berupa dokumen-dokumen sekolah yang digunakan penulis untuk penyusunan gambaran umum sekolah. Serta penjelasan tentang siswa dari sudut pandang karyawan.

d. Siswa-siswa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro.

Jumlah siswa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro tidak diwawancari semua, untuk itu penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>39</sup> yakni siswa yang membaca Alquran sebelum pelajaran dan *snowball sampling* yakni teknik penentuan sampel yang mula-mula sedikit menjadi banyak<sup>40</sup> hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang jenuh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa hal yang diperlukan dalam pengumpulan data yaitu apa, dimana, dan berapa data yang diperlukan didalam suatu penelitian

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Cetakan XI, 2010), hal.124.

<sup>40</sup> *Ibid.*,hal 125.

guna pengumpulan datanya.<sup>41</sup> Yang mempengaruhi kualitas penelitian salah satunya adalah bagaimana teknik yang digunakan dalam pengambilan data. Metode yang digunakan sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan)

Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku itu sendiri. Observasi sendiri adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan seluruh indra yang dimiliki oleh peneliti termasuk mungkin juga perasaan peneliti. Metode ini banyak digunakan untuk dalam berbagai penelitian. Dengan metode ini diharapkan dapat mengamati dan mencatat situasi yang terjadi pada saat peserta didik melakukan kegiatan membaca Alquran secara bersama dikelas.

Observasi partisipasi yakni observasi secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan membaca Alquran sebelum pelajaran.

- 1) Kesiapan guru PAI dan guru pembimbing dalam proses membaca Alquran
- 2) Siswa dalam pelaksanaannya
- 3) Sarana-sarana yang digunakan dalam pelaksanaan membaca Alquran sebelum pelajaran

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2002), hal. 138.

4) Tingkah laku siswa pada saat diluar kegiatan membaca Alquran misalnya ketika istirahat, sholat disekolah, pelajaran biasa dan ketika berbicara dengan guru.

b. Interview (wawancara)

Metode interview disebut juga dengan angket lisan, responden atau orang yang interview tidak perlu menuliskan jawabannya<sup>42</sup>. Wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu atau percakapan dengan tujuan.<sup>43</sup>

Dengan teknik wawancara peneliti bisa dengan leluasa menanyakan hal yang diperlukan dan bisa langsung timbal balik bertanya. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terpimpin yang dilakukan dengan kerangka pertanyaan tapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan masalah. Dalam wawancara ini peneliti akan bertanya kepada siswa secara langsung apa yang dirasakan setelah membaca Alquran, apa manfaat yang diperoleh dan bertanya kepada guru pengampu pelajaran yang bertindak sebagai pembimbing kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran serta kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah.

---

<sup>42</sup> John W Best, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Offset Printing, 1982), hal.213.

<sup>43</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) hal.186.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik.<sup>44</sup> Metode dokumentasi diartikan juga sebagai metode pencarian data dengan pengumpulan dokumen baik yang berupa catatan, grafik, gambar, lukisan, foto, transkrip, katalog, silabus dan lainnya.<sup>45</sup> Dokumen-dokumen yang diminta kesekolah adalah dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah.

### 5. Analisis data

Analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.<sup>46</sup>

Analisis deskriptif kualitatif lapangan/deskripsi yang menjelaskan/melaporkan apa adanya, mengklarifikasi dan meluaskan dalam kata-kata yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan, sehingga dapat disajikan kepada pembaca.

---

<sup>44</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hal. 22.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 133.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode...*, hal. 335.

- a. Pengumpulan data: melalui wawancara, observasi, dokumentasi
- b. Reduksi: penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data-data kasar yang menucul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.
- c. Penyajian: informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan.
- d. Penarikan kesimpulan: dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan.
- e. Keabsahan data: pemeriksaan dengan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar literasi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini

berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi latarbelakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum tentang SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro, identitas dan letak geografis, sejarah sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi, sarana prasarana, program kegiatan sekolah, guru, karyawan dan siswa, prestasi sekolah.

Bab III pembahasan yang menguraikan pemaparan data beserta analisisnya tentang peranan membaca Alquran sebelum pelajaran dalam pembinaan akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro. Serta metode yang digunakan dalam pembacaan Alquran sebelum pelajaran dimulai di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro.

Bab IV berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi tentang saran untuk pengembangan ke depannya.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan berisi lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang peranan membaca Alquran sebelum pelajaran terhadap penanaman nilai akhlak peserta didik (Studi kasus SMP 2 Muhammadiyah Bambanglipuro) menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran terlaksana dengan baik walupun terkadang mengalami berbagai hambatan.

Kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dilakukan setiap hari, termasuk ketika ujian dilaksanakan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Ada manfaat dan peranan yang dapat diambil dari kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran :
  - a. Akhlak terhadap Allah, erat kaitannya dengan ibadah kualitas dan kuantitas hafalan siswa bertambah sehingga mendukung ibadah siswa terutama ibadah sholat. Baik sholat wajib maupun sholat sunah.
  - b. Akhlak terhadap Rasulullah, salah satunya adalah meneladani perbuatan Rasulullah dalam kehidupan sehari-harinya. Namun belum sepenuhnya siswa berkiblat terhadap akhlak Rasulullah, hanya sebagian kecil saja.
  - c. Akhlak Pribadi dari penelitian tersebut membaca Alquran sebelum pelajaran memiliki peran terhadap penanaman nilai akhlak siswa dalam hal:

- 1) Kedisiplinan, siswa yang rajin ikut kegiatan membaca Alquran tidak pernah datang terlambat ke sekolah.
  - 2) Rasa ingin tahu siswa bertambah karena dengan adanya membaca Alquran sebelum pelajaran menjadikan siswa penasaran akan arti bacaan yang dibaca ketika tadarus bersama di kelas.
  - 3) Tenang dan tenang karena siswa sudah memulai dengan membaca Alquran sehingga sikap untuk mengikuti pelajaran lebih nyaman.
  - 4) Tumbuh *positive thinking* karena siswa mengawali pelajaran dengan sesuatu yang baik yakni membaca Alquran bersama sebelum pelajaran.
  - 5) Tolong menolong, dalam hal mengingatkan siswa lain yang tidak ikut membaca Alquran sebelum pelajaran.
  - 6) Semangat dalam kebaikan, tumbuh rasa ingin melakukan kebaikan seperti teman lain yang melakukan kebaikan.
- d. Akhlak terhadap masyarakat, yaitu bagaimana siswa bersikap dan berperilaku terhadap warga sekolah dari data yang dikumpulkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro memiliki rasa hormat yang tinggi terhadap guru, terhadap teman saling menghargai dan bercanda sekedarnya. tercipta ukhuwah islamiyah.
2. Metode yang digunakan dalam kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran adalah metode Tadarus yakni menempatkan semuanya sama baik sebagai guru pembimbing, siswa yang pandai dan siswa yang tidak pandai. Metode pembiasaan yakni dengan melaksanakan kegiatan membaca

Alquran setiap hari. Serta metode keteladanan yang diberikan oleh bapak ibu guru dan karyawan dalam pelaksanaan membaca Alquran sebelum pelajaran.

## **B. Saran-Saran**

1. Untuk pengajar/guru
  - a. Metode pembiasaan membaca Alquran sebelum pelajaran hendaknya dilakukan kontinyu dan berkesinambungan baik itu di sekolah maupun di rumah sehingga anak akan terbiasa dan konsisten melakukannya.
  - b. Berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa, karena siswa SMP tergolong remaja yang sejatinya sedang mencari jati diri.
  - c. Keteladanan dari guru dan karyawan adalah kunci utama dalam keberhasilan perbaikan akhlak bagi siswa.
2. Untuk Lembaga Sekolah
  - a. Hendaknya ada sanksi hukuman yang diberikan kepada siswa jika tidak melakukan kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran.
  - b. Ada jam tambahan khusus untuk digunakan membaca Alquran sebelum pelajaran. 15 menit sebelum jam 07.00 .
  - c. Meningkatkan kualitas sekolah baik fisik maupun non fisik yang menunjang penanaman nilai akhlak bagi siswa.
  - d. Dibuat tim khusus untuk menangani kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran.
  - e. Tetap berusaha dengan berbagai cara untuk membiasakan kearah kebaikan bagi siswa walaupun siswa tergolong susah diatur.

3. Untuk keluarga dan lingkungan

- a. Melakukan pembiasaan bukan hanya di sekolah saja masyarakat dan keluarga juga turut membiasakan, agar tercipta sinergi yang baik diantara sekolah, keluarga dan masyarakat.
- b. Keluarga dan masyarakat memberikan teladan yang baik kepada siswa.

4. Untuk pemerintah

Memfasilitasi sekolah yang melakukan kegiatan semacam pembiasaan, jangan sampai sekolah menghentikan pembiasaan tersebut karena hanya kurangnya dukungan dari pemerintah baik materi maupun moril.

**C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur yang penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai suka duka, sholawat dan salam selalu tercurah untuk nabi Muhammad. Skripsi ini masih jauh dari sempurna tetapi harapan penulis semoga ada hal baru yang bermanfaat bagi pembaca semua dan bagi diri penulis sendiri. Demikian pula semoga dengan skripsi ini bisa menjadi sumbangan bagi SMP 2 Muhammadiyah Bambanglipuro untuk suksesnya proses kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran.

Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna sebab keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran

yang membangun sangat penulis harapkan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan baik moril maupun materiil serta teriring doa semoga bantuan tersebut menjadi amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin ya Robbal 'Alamiin.

Penulis

Ulfa Sangadah

09410029

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Izzan, *'Ulumul Quran edisi Revisi Telaah Testualisasi dan kontekstualisasi Al Quran*, Bandung: Humaniora, 2011.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2002.
- Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Quran Tafsir*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2006.
- Asmaran,As., *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994
- Azwar, Saefuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Best, John W, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Surabaya: Offset Printing, 1982.
- Dahuri, *Peranan Pendidikan Al Quran Nitikan Yogyakarta Dalam Pembinaan Akhlak Santri*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Djiwandono , Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Dzaky, M. Hamdani Bakran Adz, *Konseling dan Terapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002
- Gazalba, Sidi, *Sistematika Filsafat, buku IV (Pengantar Teori Nilai)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973
- Habibah ,Ummi, *Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2011.
- Mansyur, *Pendidikan Usia Dini dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Maulana, Farid dan Tim ILNA YOSEN (Youth Center), *Super Mentoring Junior*, Bandung: Syamiil Cipta Media, 2007.
- Melong, Lexi J, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

- Nadharatun Na'im fi Makarimi Akhlaqi Ar Rosuli Karim*, hal 1176 seperti dikutip oleh Ahmad Na'im, *Panduan Tahsin Tilawah Al Quran dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2010.
- Nawawi, Imam, *Terjemahan Menjaga Kemuliaan Al Quran Adab dan Tata Caranya*, Bandung: Mizan
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya Cet X, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta Cetakan XI, 2010.
- Sukmadinata, Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Tim Penyusun (Zakiyah Darajat,dkk), *Dasar- Dasar Agama Islam: Buku Teks Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Wikipedia, *Peserta Didik*, [http://id.wikipedia.org/wiki/Peserta\\_didik](http://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik), tanggal 29 Februari 2012, 09.15.
- Zein, Muhammmad, *Materi Filsafat Pendidikan Islam*, Semarang: Toha Putra, 1983.

*Lampiran I*

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

**A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro
2. Keadaan Gedung Sekolah
3. Sarana Dan Prasarana
4. Kondisi Lingkungan Sekolah
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik
6. Kegiatan Membaca Al Qur'an Sebelum Pelajaran
7. Keadaan siswa ketika membaca Al Qur'an, istirahat, dhuha, berbicara terhadap guru.

**B. DOKUMENTASI**

1. Sejarah SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro
2. Stuktur Organisasi
3. Sarana dan Prasarana
4. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro
5. Nama, jumlah siswa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

6. Foto-foto kegiatan

### C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala sekolah

- a. Sejarah SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro
- b. Keadaan peminat SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro
- c. Keadaan Guru, karyawan dan siswa
- d. Sarana dan Prasarana Sekolah

2. Guru

- a. Proses pembacaan Al Qur'an sebelum pelajaran dikelas.
- b. Metode yang digunakan untuk pembacaan Al Qur'an sebelum pelajaran.

3. Siswa

- a. Peranan pembacaan Al Quran sebelum pelajaran terhadap siswa
  - 1) Menurut Anda adakah peran membaca Al Qur'an sebelum pelajaran disekolah? Kalau ada apa kah perannya untukmu?
  - 2) Apakah kebiasaan membaca Al Qur'an juga kamu lakukan dirumah?
  - 3) Apakah membaca Al Qur'an menambah jumlah hafalan siswa?

- 4) Bagaimana kualitas bacaanmu dengan adanya kegiatan membaca Al Qur'an setiap hari?
- 5) Apakah pembiasaan membaca Al Qur'an itu berpengaruh terhadap sholat siswa? Bagaimana kebiasaan siswa tentang sholat wajibnya?
- 6) Bagaimanakah sholat sunah siswa?
- 7) Apakah pembiasaan membaca Al Qur'an itu menjadikan siswa cinta terhadap kebaikan? Bagaimana respon siswa jika ada orang yang melakukan kebaikan?
- 8) Bagaimanakah sikap siswa terhadap guru dan siswa yang lainnya?
- 9) Apakah dengan membaca Al Qur'an setiap hari menjadikan siswa lebih disiplin?
- 10) Apakah dengan pembiasaan membaca Al Qur'an setiap hari disekolah menjadikan siswa jujur dalam pelajaran? (tidak mencontek)
- 11) Apakah membaca Al Qur'an setiap hari disekolah akan merubah pandangan siswa tentang idola?

*Lampiran II*

**CATATAN LAPANGAN 1**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 7 Mei 2012

Jam : 09.00-11.00

Lokasi : SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

---

**Deskripsi Data:**

Hal pertama yang penulis lakukan yaitu observasi keadaan suasana sekolah dan keadaan gedung sekolah serta letak sekolah secara geografis.

Dari observasi yang dilakukan penulis mendapatkan gambaran tentang keadaan sekolah yang memiliki gedung-gedung masih baru, masjid sekolah yang luas, parkir yang memadai, ruang-ruang kelas yang kondusif luas dan nyaman, Laboratorium IPA yang memadai untuk satu kelas, ruang komputer yang nyaman, UKS yang memadai, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang TU yang nyaman. Keadaan sekolah yang tenang, jauh dari kendaraan lalu lintas yang bising. Kebersihan sekolah yang terjaga baik, tanaman –tanaman tertata dengan baik dan rapi.

Dari observasi ini juga penulis mengetahui batas- batas sekolah yakni sebelah barat berbatasan dengan sawah warga, sebelah timur berbatasan dengan rumah warga, sebelah selatan berbatasan dengan SD Muhammadiyah Sumbermulyo dengan

batas tembok yang tinggi, sebelah utara berbatasan dengan jalan menuju ke kelurahan.

**Interpretasi:**

Keadaan gedung dan fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar siswa dalam keadaan baik dan layak untuk proses KBM, letak sekolah yang jauh dari kebisingan dan nyaman karena berada di pedesaan dan suasana nyaman , asri karena banyak tanaman yang berada disekitar sekolah baik di dalam sekolah ataupun diluar sekolah dan bersih artinya jauh dari sampah-sampah yang berserakan.

**CATATAN LAPANGAN 2**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Oktober 2012

Jam : 08.50-09.50

Lokasi : Ruang Tamu kepala sekolah

Sumber data : Drs. Barmawi

---

**Deskripsi Data:**

Informan adalah kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro Drs. Barmawi. Wawancara ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro . Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai keadaan

guru dan siswa di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat mengetahui bahwa hampir semua guru yang mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro lulusan S1. Dengan background pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Guru di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro berjumlah 19 orang dengan PNS 4 orang dan 1 orang yakni kepala sekolah sebagai guru tetap yayasan Muhammadiyah, dan 14 guru tidak tetap.

Keadaan siswa berasal kebanyakan dari SD negeri bukan SD Muhammadiyah atau sekolah MI. Siswa sangat heterogen dengan berbagai kemampuannya. Keadaan kesopanan menurut Bpk Kepala sekolah cukup baik (rata-rata) artinya memang ada siswa yang sangat baik dan ada siswa yang agak nakal, namun tidak sampai berbuat kriminal. Keadaan siswa dalam pembelajaran menurut beliau siswa berkemampuan rata-rata. Siswa sopan dan patuh terhadap guru jika disuruh A segera melaksanakannya. Keadaan kedisiplinan siswa baik karena tidak ada siswa yang sampai benar-benar terlambat sekolah, memang ada satu dua anak yang suka absen tanpa alasan. Dari 6 kelas yang ada terisi 4 kelas, 1 kelas 7, 2 kelas 8 dan 1 kelas 9.

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat mengetahui jumlah ruang disekolah yakni terdiri dari 6 kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang IPM, 1 ruang UKAs, 1 ruang Lab Komputer, 1 Lab IPA, 1 Masjid, 2 Kamar Mandi, 1 Ruang TU, 1

Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang BK, 1 Gudang dan parkir. Alat-alat yang dimiliki sekolah Komputer, Peralatan Olahraga

**Interpretasi data:**

Dari wawancara dengan Bapak drs. Barmawi, penulis mengetahui keadaan guru dari tingkat pendidikannya, mengetahui keadaan siswa dari segi keberagaman dan dari kondisi kognitif, kondisi kesopanan dan ketertiban siswa. Secara umum rata-rata tidak ada yang sangat menonjol dan tidak ada yang sangat jelek. Sarana dan prasarana yang terdapat disekolah sudah memadai untuk pembelajaran.

**CATATAN LAPANGAN 3**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Oktober 2012

Jam : 10.00-11.20

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Tri Tantun Sarwoko, S.Sos.I

---

**Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan kepada Bpk Tantun sebagai guru mata pelajaran Al Islam dan sebagai Koordinator pembacaan Alquran sebelum pelajaran. Wawancara ini mengenai cara dan waktu pembacaan Alquran sebelum pembelajaran, pendamping pembacaan Alquran, materi untuk pembacaan Alquran sebelum pelajara dan metode pembacaan Alquran sebelum pelajaran.

Dari hasil wawancara penulis mengetahui bahwa proses pembacaan Alquran dilakukan secara bersamaan (Tadarus) siswa dan guru dengan di dampingi oleh seorang guru. Guru yang bertugas untuk melakukan pendampingan pembacaan Alquran sebelum pelajaran adalah guru pengampu mata pelajaran di jam pertama. Pembacaan Alquran dilakukan setiap hari selama 10 menit, dimulai dari pukul 07.00- 07.10. Dari hasil wawancara ini juga dapat diketahui bahwa materi untuk pembacaan Alquran sebelum pelajaran adalah juz ‘amma. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembacaan Alquran sebelum pelajaran adalah tadarus yakni pembacaan Alquran yang dibaca secara bersama-sama, metode pembiasaan dan metode keteladanan. Pembiasaan dilakukan agar mendapatkan manfaat dan hasil yang lebih maksimal karena dilakukan secara kontinyu, sedangkan keteladanan adalah untuk memberikan contoh kepada siswa keteladanan ditekankan kepada bapak ibu guru.

**Interpretasi:**

Membaca Alquran sebelum pelajaran dilakukan secara bersama-sama dengan didampingi guru. Waktu pelaksanaan setiap hari selama 10 menit sebelum pelajaran, materi untuk pembacaan Alquran sebelum pelajaran adalah juz ‘amma. Metode yang digunakan adalah tadarus Alquran, pembiasaan dan keteladanan.

**CATATAN LAPANGAN 4**

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2012

Jam : 10.30-11.00

Lokasi : SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Arif Yuli (Petugas Perpustakaan)

---

---

**Deskripsi Data :**

Observasi dan wawancara singkat ini dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro. Didampingi oleh bapak Arif Yuli (Petugas Perpustakaan) sambil dijelas-jelaskan secara singkat.

**Interpretasi :**

Observasi dan wawancara ini memberi pengetahuan kepada penulis tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro. Sarana dan prasarana yang dimiliki menunjang proses kegiatan belajar mengajar siswa, sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

**CATATAN LAPANGAN 5**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2012

Jam : 11.00-12.00

Lokasi : Ruang Tamu Kepala sekolah

Sumber Data : Drs Barmawi

---

---

**Derkripsi Data:**

Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejarah SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro, dari sejak awal berdiri hingga sekarang.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro berdiri tahun 1979, awal mulanya siswa-siswanya sekolah pada waktu sore hari menempati SD Muhammadiyah Sumbermulyo. Awal berdiri mendapat siswa 1 kelas dengan Kepala Sekolah Bpk.Ir.Sumiharto. Walaupun baru berdiri tetapi administrasi sekolah dikerjakan dengan baik, sehingga tahun 1981 mendapat izin resmi pendirian dari pimpinan pusat muhammadiyah dan dari DEPDIKBUD. Bahkan pada tahun itu sudah diberikan kepercayaan untuk melaksanakan ujian sendiri.

Selanjutnya pada tahun 1984 kepala sekolah diganti beliau Bpk.Syamsudin, animo masyarakat untuk masuk di SMP ini semakin meningkat, terbukti pada tahun itu siswa 41 masuk menjadi 2 kelas dan sampai paralel 2 kelas semua dan setelah diakreditasi mendapat status DIAKUI.

Pada tahun 1986 Bpk.Syamsudin diterima PNS sehingga kepala sekolah diganti Bpk.Drs.Salman. Pada era ini beberapa sekolah swasta sore sudah mulai berupaya masuk pagi, sehingga pengaruhnya turun. Di SMP ini dengan terbukti jumlah pendaftar semakin menurun sampai pada tahun 1989 tinggal 1 kelas paralel.

Pada akhir tahun 1989 Bpk.Drs.Salman diterima sebagai PNS, dan atas usul PCM Bambanglipuro, PWM Majelis Dikdasmen DIY mengangkat Drs.Barmawi sebagai kepala sekolah. Pada era ini sekolah masuk sore memang

mulai tidak disenangi, sehingga peminat tidak bertambah malah menurun. Atas dasar itu sekolah bersama Muhammadiyah memutuskan untuk membangun swadaya ruang kelas baru disebelah utara SD sebanyak 2 lokal.

Tahun 2006 gempa menguncang kota Yogyakarta, sekolah mengalami kerusakan yang cukup parah. Beberapa gedung banyak yang ambruk. Sehingga tahun 2006 siswa melakukan proses kegiatan belajar mengajar di tenda/ sekolah darurat. Ruang kelas berada ditenda-tenda besar, dan tenda kecil sebagai kantor guru dan tempat meletakkan buku-buku pelajaran. Semua peralatan sekolah dapat dikatakan rusak. Ruang komputer yang baru saja sebulan sebelum gempa diresmikan oleh wakil kepala bupati H Sumarno rusak, komputernya rusak sebanyak 7 buah.

Beberapa hari setelah gempa hujan deras, otomatis semua peralatan seperti buku-buku, alat elektronik, komputer bertambah rusak. SD Muhammadiyah Sumbermulyo yang berada disebelah utara SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro mengalami roboh semuanya sehingga sekalian di bego dan diratakan oleh relawan dari Wonosobo. Rusaknya SD ini berimbas pula di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro, gedung yang langsung berdekatan dengan SD mengalami kerusakan. Yakni Ruang komputer. SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro ditawari bego tidak mau karena semua peralatan masih bisa digunakan sehingga kalau di bego justru akan hancur semuanya tidak ada yang bisa dimanfaatkan. Padahal ada beberapa benda yang dapat dimanfaatkan seperti kusen pintu-pintu dan jendela, kayu-kayu dll.

Akhirnya genting-genting, kayu usuk diturunkan oleh relawan dari Wonosobo tersebut dan dapat dimanfaatkan kembali walaupun harus melewati tahapan service. Waktu itu semua warga sekolah khawatir apakah sekolah ini dapat hidup kembali atau tidak. Waktu penerimaan siswa baru sekolah hanya mendapatkan 3 siswa karena belum memiliki gedung sekolah. Setelah satu bulan akhirnya ada kejelasan dari pemerintah akan membangun ruang kelas di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro. Waktu itu karena ruang kelas hanya 3 ruang sekolah minta kepada pemerintah juga 3 ruang kelas. Optimisme warga sekolah bahwa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro akan hidup lagi kembali ada.

Selanjutnya SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro mulai berbenah dengan membangun secara fisik agar fasilitas, sarana dan prasarana yang dimiliki semakin banyak dan masyarakat akan semakin bertambah kepercayaannya untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro. Kepercayaan masyarakat meningkat sekolah kekurangan ruang, dan akhirnya kembali meminta kepada pemerintah. Tahun 2008 diberi 2 ruang kelas lagi.

Masjid sekolah dibangun bersamaan dengan bantuan dari pemerintah pasca gempa, awalnya berupa mushola kecil yang berada di paling barat gedung-gedung yang lainnya. Sekarang mushola itu berubah menjadi masjid yang luas dan cukup untuk menampung siswa serta berfungsi sebagai laboratorium agama. Tahun 2009 awal dibangun ruang keterampilan, ruang komputer. Tahun 2009 akhir membangun 2 gedung disebelah utara. Tahun 2011 membangun ruang guru, ruang TU, ruang Kepala sekolah dengan biaya mandiri yang dibantu oleh wakil

bupati bantul. Tahun 2012 awal membangun pintu gerbang dan dag atas dekat kantor guru dengan biaya mandiri.

Pasca gempa semua warga sekolah diuji keuletan dan kesabarannya karena semuanya rusak, sama halnya membangun sekolah dari nol. Bisa dikatakan bahwa pasca gempa adalah awal dari kebangkitan SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro.

Mulai tahun 2007 sekolah bersama Dewan Sekolah dan Pimpinan Muhammadiyah telah menetapkan SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro sebagai sekolah dengan **Program Plus** dan **Bebas Biaya**. Sekarang SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro dengan Terakreditasi B.

**Program Plus** meliputi:

- a. Pembimbingan & Pendampingan akhlak mulia oleh guru
- b. Pengembangan mapel Bahasa Inggris dan MIPA secara intensif
- c. Pembelajaran model Team Teaching untuk 4 Mapel UN
- d. Program pelayanan kesehatan & gizi. Pemeriksaan kesehatan rutin dan pemberian gizi 2 minggu sekali

**Program Bebas Biaya**

Siswa tidak ditarik biaya yang menjadi tanggung jawab sekolah seperti:

- a. SPP
- b. Uang Pembangunan / Gedung
- c. Biaya Ujian, Les, dll

Sedang yang menjadi tanggung jawab orang tua agar dipenuhi sendiri antara lain:

- a. Seragam, tas dan alat tulis

- b. Kegiatan ekstrakurikuler terbatas dan dana kesiswaan
- c. Uang saku, dll

### **Pembiayaan Sekolah**

Pembiayaan sekolah Program Plus dan Bebas Biaya bersumber pada:

- a. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
- b. Biaya Operasional Pendidikan (BOP)
- c. Berbagai Jenis Beasiswa
- d. Orangtua / wali siswa (untuk kegiatan ekstrakurikuler terbatas)
- e. Donatur yang tidak mengikat
- f. Sumbangan Zakat, Infak, Sodaqoh (ZIS)

Namun setelah terlaksana selama 4 tahun diadakan evaluasi kemabli, bahwa ternyata dengan program ini sekolah tidak mengalami kemajuan yang berarti. Mulai tahun 2010 siswa kembali ditarik biaya sekolah namun biaya tersebut digunakan untuk keperluan dan kegiatan siswa jadi uangnya kembali lagi ke siswa. Seperti ekstrakurikuler (sablon namun sekarang diganti membuat, menjahit) untuk UTS,UAS, Komputer, HW, Conversation English, pertengahan semester diadakan SISPALA semacam pecinta alam dibuat seperti outbond. Untuk pembiayaan guru dan karyawan menggunakan dana BOS dari pemerintah.

### **Interpretasi:**

Sekolah mengalami banyak kendala namun bertahap dapat teratasi. Kesabaran dan keuletan pengelola sekolah benar-benar teruji ketika terjadi gempa tahun 2006. Karena saat itu sekolah benar-benar mulai dari nol. Berbagai macam cara

diteraakan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah. Mulai dari pencarian bantuan untuk pembangunan gedung agar layak kembali untuk disebut sebagai sekolah, pencarian alat-alat penunjang pembelajaran. penerapan sekolah bebas biaya walaupun tidak seterusnya berjalan, adanya program plus yang menjadi ciri khas sekolah yang ditempat lain mungkin tidak ada. Semua hal ini dilakukan untuk menjadikan SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro menjadi sekolah tujuan masyarakat sekitar dalam memilih sekolah menengah pertama setelah lulus dari sekolah dasar. Keadaan sekolah dan fasilitas sekolah semakin meningkat dari tahun ketahun.

#### **CATATAN LAPANGAN 6**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2012

Jam : 10.00-10.20

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Mide Payama, S.Pd

---

#### **Deskripsi Data :**

Wawancara dilakukan kepada bapak Mide selaku Wakil Kepala sekolah bidang kesiswaan. Wawancara ini dilakukan diruang tamu guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan pembelajaran pada umumnya.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro berjalan selama 6 hari perminggu dengan mata pelajaran sebanyak 21 mata pelajaran, dengan 7 mata pelajaran Al Islam terdiri dari Aqidah, Akhlak, Alquran Hadist, Ibadah, Tarikh, kemuhammadiyahaha dan bahasa Arab. Masing-masing sebanyak 1 jam pelajaran selama seminggu kecuali bahasa arab dan Iqro' selama 2 jam pelajaran. Pelajaran umum ada 14 mata pelajaran yang terdiri dari PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS,B. Inggris, TIK, Penjaskes, B. Jawa, PKK/ Administrasi. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.15 dengan pembiasaan sholat dhuha dan sholat luhur berjamaah. Kegiatan pembacaan Alquran sebelum pelajaran dilakukan setiap hari mulai pukul 07.00-07.10. waktu istirahat siswa yakni pada jam sholat dhuha dan sholat luhur berjamaah. Dan mendapatkan data dari bidang kurikulum jadwal peelakaran, kode guru mengajar, kalender akademik sekolah.

### **Intrepretasi :**

Kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro hampir sama dengan kegiatan belajar mengajar si sekolah lainnya, perbedaannya hanya pada tambahan pelajaran agama karena SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro merupakan sekolah dari yayasan Muhammadiyah. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan juga sangat baik yang meliputi membaca Alquran sebelum pelajaran, sholat dhuha dan luhur berjamaah, kultum untuk sholat luhur.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 7 November 2012

Jam : 06.45-06.50

Lokasi : Depan Kelas VIII A

Sumber Data : Amat Partono (Kelas VIII A, Laki-Laki )

---

### **Deskripsi Data :**

Peranan Alquran bagi Amat adalah menambah hafalan Alquran nya. Kualitas bacaannya menjadi lebih baik lagi. Pembiasaan membaca Alquran tidak dilakukan dirumah, hanya ikut disekolahan saja. Sholat lima sudah penuh dilakukan. Sholat sunahnya hanya sholat dhuha aja ketika di sekolahan. Keinginan Amat untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Merasa ingin dan senang dengan kebaikan yang dilakukan oranglain. . Sikap Amat terhadap guru sopan dan menghormati sedangkan sikapnya terhadap teman saling menghargai. Amat menyatakan bahwa tidak pernah datang terlambat kesekolah. Amat mengakui masih mencontek, biasanya ia bertanya dengan temannya jarang membawa catatan kecil.Tokoh idola adalah Ronaldo karena pandai bermain sepak bola.

### **Interpretasi data:**

Ada peranan membaca Alquran sebelum pelajaran kepada Amat yakni memperlancar bacaannya, menambah hafalan. Pembiasaan membaca Alquran tidak dilakukan dirumah. Sholat wajib sudah penuh dilakukan. Sholat sunah belum menjadi kebiasaan. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan oranglain ada.Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman menghargai. Tingkat kedisiplinan bagus karena tidak pernah datang terlambat kesekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang terbukti dengan mencontek pekerjaan temannya.Panutan belum mencontoh tokoh Islam.

### **CATATAN LAPANGAN 8**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 7 November 2012

Jam : 06.45-10.20

Lokasi : SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data :Bapak Ibu Guru SMP Muhammadiyah 2  
Bambanglipuro

---

#### **Deskripsi Data :**

Observasi ini dilakukan kepada semua bapak ibu guru SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro, diawal pelajaran sebelum bel masuk dan ketika sedang beristirahat untuk mengetahui bagaimana keteladanan yang dicontohkan oleh bapak ibu guru disekolah.

Dari hasil observasi penulis dapat mengetahui guru yang berangkat kesekolah belum semuanya, hanya ada 2 orang guru. Sampai bel berbunyi hanya 3 orang guru. Saat istirahat jamnya sholat dhuha siswa sholat dhuha namun guru tidak melakukan sholat dhuha bersama siswa.

**Interpretasi:**

Keteladanan dari guru-guru di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro belum baik, terbukti diawal pelajaran masih ada guru jam pertama yang datang terlambat. Ketika sholat dhuha banyak guru yang tidak ikut membimbing siswa.

**CATATAN LAPANGAN 9**

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 7 November 2012

Jam : 07.00-07.10

Lokasi : Ruang kelas IX

Sumber Data : Siswa Kelas IX

---

**Deskripsi Data :**

Observasi ini dilakukan kepada kepada siswa kelas IX untuk mengetahui kegiatan pembacaan Alquran sebelum pelajaran. Yaitu tentang jumlah siswa yang datang ketika membaca Alquran, keikutsertaan siswa, perhatian kepada bacaan, proses pembacaan Alquran sebelum pelajaran.

Dari hasil lbservasi dikelas IX penulis dapat mengetahui bahwa dari 19 siswa yang hadir sebnyak 18 siswa dengan 2 orang datang terlambat, seluruh siswa ikut membaca Alquran, namun ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Qu'ran ataupun Juz 'Amma sehingga ia hanya ikut-ikutan membaca. Siswa laki-laki terutama tidak fokus pada bacaan yang sedang dibaca, proses yang dilakukan kelas IX, bel berbunyi seluruh siswa masuk, duduk dimeja masing-masing dan mengeluarkan Alquran ataupun Juz Amma yang dimiliki kemudian membaca doa mau belajar. Dilanjutkan membaca surat Al Fatihah dan surat Al Fajr. Pembacaan dilakukan secara bersama-sama dengan didampingi oleh guru jam pelajaran pertama. Yakni pelajaran Bahasa Inggris dengan guru Ibu Tri Inayah, S.Pd. Dilanjutkan salam oleh guru. Pelajaran pertama dimulai.

**Interpretasi:**

Surat yang dibaca hanya satu karena suratnya panjang yakni Al Fajr. Sebagian siswa sudah mengikuti kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dengan baik, hanya beberapa anak yang tidak membawa media untuk membaca. Proses pembacaan Alquran berjalan tenang dan tidak ribut. Walaupun masih ada siswa yang datang terlambat.

**CATATAN LAPANGAN 10**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 7 November 2012

Jam : 09.50-10.00

Lokasi : Masjid SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Warga sekolah Sholat Dhuha

---

**Deskripsi Data:**

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan sholat dhuha bersama pada waktu jam istirahat pukul 09.50-10.00 dilakukan 2 rakaat dengan imam dari siswa. Ketika bel istirahat berbunyi siswa laki-laki mengambil wudhu disebelah utara masjid, siswa putri mengambil wudhu disebelah selatan. Segera sholat dhuha dipimpin oleh salah satu siswa putra. Jamaah putra terdiri dari 2 shof dengan pendamping guru. Jamaah putri berada dibelakang jamaah putra terdiri dari 1 shof lebih sedikit. Diakhiri dengan membaca doa bersama, siswa bubar untuk istirahat.

**Interpretasi :**

Sholat dhuha ini sebenarnya wajib dilaksanakan oleh siswa namun karena tidak ada sanksi bagi yang tidak mengikuti sehingga siswa menyepelekan. Penulis mengamati juga kurang adanya keteladanan dari bapak ibu guru, terlihat guru yang mendampingi siswa hanya 2 orang saja. padahal jam istirahat, guru-guru juga istirahat.

**CATATAN LAPANGAN 11**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 7 November 2012

Jam : 10.00-10.20

Lokasi : SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Siswa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

---

### **Deskripsi Data :**

Observasi ini dilakukan kepada ketika sedang beristirahat untuk mengetahui bagaimana sikap mereka ketika sedang istirahat, bagaimana cara bercanda, bagaimana ketika membeli makanan. Dan berbicara kepada guru ketika sedang beristirahat.

Dari hasil observasi penulis dapat mengetahui bahwa ketika sedang istirahat sikap siswa terhadap temannya layaknya anak-anak remaja yang lainnya bercanda, namun penulis kadang mendengar kata-kata yang tidak pantas seperti memanggil temannya dengan “Dab. Tho (Gentho)”. Rata-rata siswa putra ketika menikmati makanan yang sedang dibeli dengan cara berdiri dan sambil berjalan-jalan. Untuk siswa putri hanya sebagian kecil yang makan sambil berjalan terutama minum es, kebanyakan sambil jalan. Ketika berbicara kepada guru pada saat istirahat tetap bersikap sopan, walaupun tidak seformal ketika dikelas.

### **Interpretasi:**

Sikap siswa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro ketika sedang istirahat sebagian besar belum sesuai dengan perilaku sebagai seorang muslim, begitu juga sikap mereka terhadap teman sebayanya, panggilan yang tidak baik dan tidak sopan masih digunakan untuk memanggil temannya. Dalam hal kesopanan terhadap guru siswa SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro sudah bagus.

## CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 8 November 2012

Jam : 06.40-06.50

Lokasi : Masjid SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Anggoro (Kelas VIII A, Laki-Laki )

Alamat : Cepor Lor, Palbapang, Bantul

---

### **Deskripsi Data :**

Peranan Alquran bagi Anggoro adalah membaca Alquran sebelum pelajaran bisa menentramkan hatinya, hafalan surat-surat pendeknya semakin bertambah. Kualitas bacaannya semakin baik dan ia juga dapat menambah pengetahuan. Untuk pembiasaan membaca Alquran Anggoro mengakui juga dilakukan di rumah kebiasaan itu dilakukan setiap hari sebelum maghrib di masjid. Anggoro mengakui Sholat lima waktu tidak ada yang bolong lagi. Namun sholat sunah hanya dilakukan di sekolah saja yakni sholat dhuha. Kalau diluar sekolah misalnya pas libur ia tidak melakukannya. Keinginan Angoro untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Sikap Anggoro terhadap guru sopan dan menghormati, sikapnya terhadap teman saling menyayangi dan hormat. Anggoro mengakui bahwa dirinya tidak pernah datang terlambat ke sekolah. Dia mengatakan bahwa dirinya sudah terbiasa mencontek

dengan membawa contekan sendiri, jarang dirinya bertanya kepada teman kecuali ia sangat kepepet. Ia mengatakan bahwa tokoh idolanya adalah Ronaldo pemain sepak bola dari Brazil.

**Interpretasi data:**

Peranan membaca Alquran bagi Angoro adalah hafalan yang dikuasai semakin bertambah, kualitas bacaan semakin baik, menentramkan hatinya, menambah pengetahuan. Membaca Alquran bagi Anggoro sudah menjadi kebiasaan. Sholat wajib penuh. Sholat sunah hanya dhuha disekolah. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan oranglain ada. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman standart dan biasa-biasa saja saling bercanda dan menghormati. Tingkat kedisiplinan sangat bagus terbukti ia tidak pernah datang terlambat ketika kesekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang terbukti dengan seringnya Anggoro membawa contekan untuk dilihat saat ulangan atau ujian. Panutan terhadap tokoh idola belum kepada tokoh Islam apalagi kepada Rosulullah.

**CATATAN LAPANGAN 13**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 8 November 2012

Jam : 06.50-07.00

Tempat : Ruang IX SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data

: Riana (siswa kelas IX, Perempuan)

---

**Deskripsi Data:**

Manfaat membaca Alquran bagi Riana adalah menentramkan hati ketika pelajaran, bisa belajar membaca Alquran, mengetahui tentang arti dan pengetahuan yang ada dalam Alquran karena dia mengaku terkadang membaca artinya. Untuk kuantitas hafalan juz 'Ammah Riana mengakui bertambah karena seringnya dibaca berulang-ulang. Kualitas bacaannya bertambah baik. Pembiasaan membaca Alquran dilakukan oleh Riana setiap hari dirumah waktu yang dipakai untuk membaca biasanya setelah maghrib. Sholat wajib bagi Riana sudah ia lakukan secara penuh dan tidak ada yang bolong. Kebiasaan sholat sunah bagi Riana hanya dilakukan ketika disekolah saja, itupun sholat dhuha, namun untuk sholat sunah rawatib juga mengerjakan. Ketika ada oranglain yang melakukan kebaikan ia ingin mengikuti seperti orang tersebut. Ia mengakui bahwa ia tidak pernah terlambat sekolah, pasti setiap hari datang diawal sekolah. Untuk kejujuran Riana mengakui juga melakukan tindak kecurangan dengan mencontek hasil pemikiran temannya, ia tidak berani membuat contekan seperti yang dilakukan teman-teman yang lainnya karena ia takut jika hal ini diketahui oleh guru. Sikap nya terhadap guru menghormati dan tidak aneh-aneh, sopan. Dengan teman yang lain ia bersikap wajar dan saling menghormati. Ia mengakui idolanya adalah Ceribelle, karena cantik-cantik, dan tidak sombong.

**Interpretasi:**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Riana adalah hatinya menjadi tenang, ia bisa belajar pengetahuannya bertambah karena membaca arti, hafalannya bertambah. Kualitas bacaannya menjadi lebih baik. Membaca Alquran sudah menjadi kebiasaan. Sholat lima waktu sudah dilakukan dengan rutin . Sholat sunah dhuha belum menjadi kebiasaan, tetapi untuk rawatib sudah dilakukan. Keinginan untuk berbuat baik ada. Kedisiplinan untuk berangkat kesekolah bagus namun dalam kejujuran ia belum bagus seringnya mencontek pekerjaan temannya. Sikap terhadap guru menghormati dan patuh, dengan temannya ia bersikap biasa dan tidak berlebihan. Tokoh idolanya belum mengidolakan Rosulullah.

**CATATAN LAPANGAN 15**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 7 November 2012

Jam : 10.00-10.20

Lokasi : Masjid SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Nika Cahya Awani

Alamat : Karapakan, Srihardono, Pundong, Bantul

---

---

**Deskripsi Data :**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran selama 10 menit bagi Nika untuk menambah hafalan yang ia miliki karena yang dibaca waktu tadarus bersama-sama adalah juz 'amma, katanya sekalian bisa nambah pengetahuan tentang arti di juz 'amma. Namun ia mengakui harusnya ada kaitannya dengan kedisiplinan. Untuk pembiasaan membaca Alquran Nika sendiri sudah membiasakan membaca Alquran tiap hari terutama setelah maghrib, dengan penjadwalan. Selain hari jum'at dan ahad membaca juz 1-khatam. Ketika jum'at membaca surat Al Waqi'ah dan Al Mulk. Malam minggu khusus untuk hafalan. Tapi kalau sedang membaca ia seringnya baca pada malam hari. Sesudah maghrib. Sholat lima waktu bagi nika sudah tidak ada yang bolong lagi. Sholat sunah Nika sudah biasa melakukan termasuk hari minggu, kecuali malah hari jum'at karena masjidnya dibersihkan. Nika senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Sikap Nika terhadap guru sopan dan menghormati, kepada teman Nika mengakui sering jail namun dalam batas yang wajar, tidak pernah marahan sampai lama banget. Pengaruh terhadap kedisiplinan Nika masih kurang terbukti Nika mengakui sering terlambat karena memang rumahnya jauh dan sebelumnya ia harus membantu orantuanya. Nika mengakui bahwa ia tidak pernah mencontek baik tanya temannya ataupun membawa contekan. Ia mengatakan bahwa teman-teman kelas 9 hanya yang sedikit siswa yang jujur. Ia mengidolakan nabi Muhammad, ayahnya, ibunya. Kalau Idola artis ia tidak terlalu suka, karena kebanyakn hanya mengajarkan hura-hura.

**Interpretasi data:**

Peranan membaca Alquran bagi Nika adalah menambah hafalan, kualitas bacaan, pengetahuan agama. Nika melakukan pembiasaan membaca Alquran selain disekolahan juga dirumah biasanya malam hari setelah sholat maghrib. Dengan jadwal yang sudah dibuat dengan keluarga, hari minggu hafalan, hari jum'at al waqi'ah dan al mulk, selain hari itu tilawah melanjutkan masing-masing bacaanya. Sholat wajib sudah penuh, sholat sunah juga sudah membiasa. Keinginan untuk mengikuti kebaikan ada. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman saling menghargai sering jail adalah hal biasa. Tingkat kedisiplinan kurang bagus karena banyak faktor kenapa ia sering terlambat. Kejujuran dalam belajar bagus, terbukti Nika tidak pernah mencontek. Panutan terhadap tokoh idola sudah mengidolakan Rosulullah, kepada orangtua.

**CATATAN LAPANGAN 14**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis,8 November 2012

Jam : 07.00-07.10

Lokasi : Ruang kelas VIII A

Sumber Data : Siswa Kelas VIIIA

---

**Deskripsi Data :**

Observasi ini dilakukan kepada kepada siswa kelas VIII A untuk mengetahui kegiatan pembacaan Alquran sebelum pelajaran. Yaitu tentang jumlah siswa yang datang ketika membaca Alquran, keikutsertaan siswa, perhatian kepada bacaan, proses pembacaan Alquran sebelum pelajaran.

Dari hasil observasi dikelas VIII A penulis dapat mengetahui bahwa dari 13 siswa yang hadir sebanyak 11 siswa dengan 2 orang datang terlambat, seluruh siswa ikut membaca Alquran, namun ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Qu'ran ataupun Juz 'Amma sehingga ia hanya ikut-ikutan membaca. Siswa laki-laki terutama tidak fokus pada bacaan yang sedang dibaca, proses yang dilakukan kelas VIII A, bel berbunyi seluruh siswa masuk, duduk dimeja masing-masing dan mengeluarkan Alquran ataupun Juz Amma yang dimiliki kemudian membaca doa mau belajar. Dilanjutkan membaca surat Al Fatihah dan surat At Taqwir dan Al Infithor. Pembacaan dilakukan secara bersama-sama dengan didampingi oleh guru jam pelajaran pertama yakni guru bahasa Indonesia Ibu Elok Fathimah, S.Pd. Pembacaan Alquran mendapat dua surat. Dilanjutkan salam oleh guru. Pelajaran pertama dimulai.

**Interpretasi:**

Surat yang dibaca adalah surat Al Infithor dan At Taqwir. Pendamping siswa guru pelajaran bahasa Indonesia Ibu Elok Fathimah, S.Pd. Sebagian siswa sudah mengikuti kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dengan baik, hanya

beberapa anak yang tidak membawa media untuk membaca. Proses pembacaan Alquran berjalan tenang dan tidak ribut.

### CATATAN LAPANGAN 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 8 November 2012

Jam : 10.00-10.10

Tempat : Ruang kelas VIIIA

Sumber Data : Isti Maryati (siswa kelas VIIIA, Perempuan)

---

#### **Deskripsi Data:**

Manfaat membaca Alquran bagi Isti adalah bisa belajar membaca Alquran, mengetahui tentang arti dan pengetahuan yang ada dalam Alquran karena dia mengaku terkadang membaca artinya. Untuk kuantitas hafalan juz ‘Amma Isti mengakui bertambah karena seringnya dibaca berulang-ulang. Pembiasaan membaca Alquran kadang-kadang Isti lakukan dirumah namun lebih seringnya tidak dilakukan. Waktu yang dipakai untuk membaca tidak tentu dilakukan kadang pulang sekolah, kadang sore hari. Ia mengandalkan keinginan ketika membaca Alquran, ketika pengen ia baca tetapi ketika tidak pengen ia tidak membaca. Kualitas bacaan menjadi lebih baik lagi. Sholat wajib bagi isti sudah ia lakukan secara penuh dan tidak ada yang bolong, hanya waktunya saja yang sering molor dan hampir menabrak sholat selanjutnya. Kebiasaan sholat sunah

bagi Isti hanya dilakukan ketika disekolah saja, itupun sholat dhuha. Ketika ada oranglain yang melakukan kebaikan ia ingin mengikuti seperti orang tersebut. Sikap nya terhadap guru menghormati dan tidak aneh-aneh. Dengan teman sekelas ia lebih sering diam, dan bersikap biasa. Jarang memulai sesuatu sebelum temannya memulai. Ia mengakui bahwa ia tidak pernah terlambat sekolah, pasti setiap hari datang diawal sekolah . Untuk kejujuran Isti mengakui juga melakukan tindak kecurangan dengan mencontek hasil pemikiran temannya, ia tidak berani membuat contekan seperti yang dilakukan teman-teman yang lainnya karena ia takut jika hal ini diketahui oleh guru. Ia mengakui idolanya adalah Kim in Jhon karena ganteng nya, ia juga sering nonton Film Korea.

### **Interpretasi:**

Manfaat yang Isti Rasakan ketika membaca Alquran sebelum pelajaran ia bisa belajar membaca setiap hari, pengetahuannya bertambah, hafalannya bertambah. Pembiasaan belum secara rutin ia lakukan terbukti dengan membaca hanya berdasarkan ingin dan tidak suasana hatinya. Sholat lima waktu sudah dilakukan dengan rutin hanya.sholat sunah belum menjadi kebiasaan dirumah. Keinginan untuk berbuat baik ada. Kedisiplinan untuk berangkat kesekolah bagus namun dalam kejujuran ia belum bagus seringnya mencontek pekerjaan temannya. Sikap terhadap guru menghormati dan patuh, dengan temannya ia bersikap biasa dan tidak berlebihan. Tokoh idolanya belum mengidolakan rosulullah.

## CATATAN LAPANGAN 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 8 November 2012

Jam : 10.10-10.20

Lokasi : Ruang kelas VIII A

Sumber Data : Irvani Ria Kurniawati

Alamat : Karangmojo, Trirenggo, Bantul

---

### **Deskripsi Data :**

Peranan Alquran bagi Ria untuk menambah ilmu dan pahala, menurut dia hafalannya juga bertambah, untuk tambahan pengetahuan tentang bacaan Alquran Ria mengakui juga bertambah karena di juz amma miliknya ada artinya sehingga ia juga bisa membacanya. Untuk pembiasaan membaca Alquran Ria sendiri masih kadang-kadang, seringnya tidak membaca. Tapi kalau sedang membaca ia seringnya baca pada malam hari sesudah maghrib. Sholat lima waktu bagi ria sudah tidak ada yang bolong lagi. Namun sholat sunah hanya dilakukan disekolahan saja yakni sholat dhuha. Kalau diluar sekolah misalnya pas libur ia tidak melakukannya. Keinginan Ria untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Sikap Ria terhadap guru sopan dan menghormati terutama dengan Pak Sigit dan Pak Mide. Untuk yang lainnya biasa saja, kadang juga bercanda. Sikapnya kepada teman Ria ini orangnya kocak dan

suka bikin suasana kelas rame. Ria mengungkapkan bahwa ia tidak pernah datang terlambat untuk masuk sekolah. Kebiasaan mencontek masih dilakukan oleh Ria, lebih seringnya ia mempersiapkan contekan itu. tapi kadang-kadang juga melihat pekerjaan teman. Ia mengidolakan Cinta Laura karena dance dan bisa nyanyi

**Interpretasi data:**

Peranan membaca Alquran bagi Ria adalah menambah pahala dan ilmu, hafalan yang dikuasai juga semakin bertambah. Ria belum melakukan pembiasaan membaca Alquran karena hanya terkadang saja. sholat wajib bagus sedangkan sholat sunah masih belum menjadi kebiasaan. Keinginan untuk mengikuti kebaikan ada. Sikap terhadap guru menghormati dan tidak pernah berbuat jil, kepada teman seringnya membuat suasana rame. Tingkat kedisiplinan sangat bagus terbukti ia tidak pernah datang terlambat ketika disekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang terbukti dengan seringnya Ria membawa contekan ketika ulangan atau ujian. Panutan terhadap tokoh idola masih kepada artis belum kepada tokoh Islam ataupun Rosulullah.

**CATATAN LAPANGAN 18**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 9 November 2012

Jam : 06.45-06.50

Lokasi : Masjid SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Suparjan (Kelas IX, Laki-Laki )

---

**Deskripsi Data :**

Peranan Alquran bagi Suparjan adalah menambah hafalan Alquran nya. Kualitas bacaannya menjadi lebih baik lagi. Pembiasaan membaca Alquran tidak dilakukan dirumah, hanya ikut disekolahan saja. Sholat lima waktu belum penuh dilakukan hanya melakukan sholat luhur, itupun dilakukan disekolah.. Sholat sunahnya hanya sholat dhuha aja ketika di sekolahan aja, dirumah belum melakukannya. Keinginan Suparjan untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Merasa ingin dan senang dengan kebaikan yang dilakukan oranglain. Sikap Suparjan terhadap guru sopan dan menghormati sedangkan sikapnya terhadap teman saling menghargai cenderung mengalah. Suparjan sering datang terlambat kesekolah biasanya karena kesiangan bangun tidur. Suparjan mengakui masih mencontek, biasanya ia bertanya dengan temannya jarang membawa catatan kecil.Tokoh idola tidak spesifik hanya mencontoh yang baik-baik saja.

**Interpretasi data:**

Ada peranan membaca Alquran sebelum pelajaran kepada suparjan yakni memperlancar bacaannya, menambah hafalan. Pembiasaan membaca Alquran tidak dilakukan dirumah. Sholat wajib belum penuh. Sholat sunah belum menjadi kebiasaan. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan oranglain ada. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman menghargai. Tingkat kedisiplinan kurang bagus karena sering datang terlambat kesekolah. Kejujuran

dalam belajar masih kurang terbukti dengan mencontek pekerjaan temannya.  
Panutan hanya mencontoh yang baik-baik saja

### **CATATAN LAPANGAN 19**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 9 November 2012

Jam : 06.50-07.00

Lokasi : Masjid SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Nurrahman (Kelas IX, Laki-Laki )

Alamat : Cepor Lor, Palbapang, Bantul

---

#### **Deskripsi Data :**

Peranan Alquran bagi Nurrahman menurut dia hafalannya semakin bertambah, kualitas bacaan Nurrahman juga semakin meningkat karena sering dibaca. Untuk pembiasaan membaca Alquran Nurrahman mengakui juga dilakukan dirumah, biasanya dimasjid ketika TPA, diadakan setiap hari setelah maghrib. Nurrahman mengakui Sholat lima waktu bagi sudah tidak ada yang bolong lagi. Namun sholat sunah hanya dilakukan disekolahan saja yakni sholat dhuha. Kalau diluar sekolah misalnya pas libur ia tidak melakukannya. Keinginan Nurrahman untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Ia merasa iri pada orang tersebut.. Sikap Nurrahman terhadap guru sopan dan menghormati, sikapnya terhadap teman saling menyayangi dan hormat.

Nurrahman mengakui bahwa dirinya tidak pernah datang terlambat ke sekolah. Dia mengakui bahwa dirinya masih melakukan tindak kecurangan dengan mencontek, dia mengakui bahwa dia hanya mencontek temannya tidak pernah membawa catatan kecil. Ia mengidolakan Nabi Muhammad karena hanya beliau yang lengkap akan keteladanan, dan yang penting baik, sopan dan penuh usaha itulah yang baik untuk diidolakan.

**Interpretasi data:**

Peranan membaca Alquran bagi Nurrahman adalah hafalan yang dikuasai semakin bertambah, kualitas bacaan semakin baik. Nurrahman melakukan pembiasaan membaca Alquran selain di sekolah juga dilakukan di rumah. Sholat wajib penuh sedangkan sholat sunah masih sebatas di sekolah saja. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan orang lain ada, bahkan ia merasa iri dengan kebaikan yang dilakukan orang lain. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman standar dan biasa-biasa saja saling bercanda dan menghormati. Tingkat kedisiplinan sangat bagus terbukti ia tidak pernah datang terlambat ketika di sekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang. Panutan terhadap tokoh idola sudah kepada Rasulullah dan berpandangan bahwa yang baik sopan dan penuh perjuanganlah yang dicontoh.

**CATATAN LAPANGAN 20**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 9 November 2012

Jam : 07.00-07.10

Lokasi : Ruang kelas VII

Sumber Data : Siswa Kelas VII

---

---

**Deskripsi Data :**

Observasi ini dilakukan kepada kepada siswa kelas VII untuk mengetahui kegiatan pembacaan Alquran sebelum pelajaran. Yaitu tentang jumlah siswa yang datang ketika membaca Alquran, keikutsertaan siswa, perhatian kepada bacaan, proses pembacaan Alquran sebelum pelajaran.

Dari hasil observasi dikelas VII penulis dapat mengetahui bahwa dari 13 siswa yang hadir sebanyak 12 siswa dengan 1 orang tidak hadir, seluruh siswa ikut membaca Alquran, dan semua siswa membawa Al Qu'ran ataupun Juz 'Ammah. Semua siswa mengikuti kegiatan membaca Alquran dengan tenang dan lancar. Proses yang dilakukan kelas VII, bel berbunyi seluruh siswa masuk, duduk dimeja masing-masing dan mengeluarkan Alquran ataupun Juz Ammah yang dimiliki kemudian membaca doa mau belajar. Dilanjutkan membaca surat Al Fatihah dan surat Ad Dhuha. Pembacaan dilakukan secara bersama-sama dengan didampingi oleh guru jam pelajaran pertama yakni guru bahasa Indonesia Ibu Tri, S.Pd. Pembacaan Alquran mendapat satu surat, karena dibaca sangat lambat. Dilanjutkan salam oleh guru. Pelajaran pertama dimulai.

**Interpretasi:**

Surat yang dibaca adalah surat Adh Dhuha. Pendamping siswa guru pelajaran bahasa Matematika Ibu Tri, S.Pd. Sebagian siswa sudah mengikuti kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dengan baik dan semua siswa membawa media untuk membaca. Proses pembacaan Alquran berjalan tenang dan tidak ribut. Walaupun ada beberapa yang masih terbata-bata.

**CATATAN LAPANGAN 21**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 9 November 2012

Jam : 09.50-10.00

Lokasi : Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Puji Lestari (Kelas VII , Perempuan )

---

**Deskripsi Data :**

Peranan Alquran bagi Puji adalah membaca Alquran sebelum pelajaran bisa menghafal surat-surat pendek dan mengerti artinya. Untuk pembiasaan membaca Alquran Puji mengakui juga dilakukan dirumah kebiasaan itu dilakukan setiap hari pas TPA. Kualitas bacaannya semakin baik. Sholat lima waktu masih bolong-bolong biasanya sholat yang tidak dilaksanakan adalah sholat subuh. Sholat sunah yang dilakukan Puji hanya di sekolah saja itupun masih kadang-kadang diikutinya. Keinginan Puji untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika

melihat orang lain berbuat kebaikan. Sikap Puji terhadap guru sopan dan menghormati, sikapnya terhadap teman saling menyayangi dan hormat. Puji terhadap temannya bersikap jaim dan suka mengganggu teman tapi katanya hanya sekedar bercanda saja. Puji mengakui bahwa dirinya tidak pernah datang terlambat kesekolah. Dia mengatakan bahwa dirinya sudah terbiasa mencontek dengan membawa contekan sendiri, jarang dirinya bertanya kepada teman kecuali ia sangat kepepet. Ia mengatakan tidak punya tokoh idola secara khusus.

**Interpretasi data:**

Pada peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Puji terutama di hafalan dan menambah pengetahuannya tentang arti. Hal ini juga berdampak pada pembiasaan membaca Alquran dirumah. Sholat wajib belum penuh, sholat sunah hanya dilakukan disekolahan saja. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan oranglain ada. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman sering jaim namun hanya sekedar bercanda saja. Tingkat kedisiplinan sangat bagus terbukti ia tidak pernah datang terlambat ketika disekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang terbukti dengan seringnya membawa contekan untuk dilihat saat ulangan atau ujian. Panutan dalam hidupnya masih belum jelas, artinya ia bingung.

**CATATAN LAPANGAN 22**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 9 November 2012

Jam : 10.00-10.10

Lokasi : Masjid SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Dimas Pengestu (Kelas VII , Laki-Laki )

---

---

### **Deskripsi Data :**

Peranan Alquran bagi Dhimas adalah mengetahui artinya, memperlancar bacaannya, hafalannya bertambah. Pembiasaan membaca Alquran dilakukan dirumah hanya ketika TPA saja setelah maghrib, ia mengakui baru Iqro jilid 6. Sholat lima waktu belum penuh dilakukan tidak bisa di sholat subuh. Sholat sunahnya hanya sholat dhuha aja ketika di sekolahan aja, dirumah belum melakukannya. Keinginan Dhimas untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Merasa iri dengan kebaikan yang dilakukan oranglain. Sikap Dhimas terhadap guru sopan dan menghormati sedangkan sikapnya terhadap teman saling menghargai dan tidak pernah usil. Dhimas tidak pernah terlambat datang kesekolah. Dhimas mengakui masih mencontek, biasanya ia bertanya dengan temannya jarang membawa catatan kecil. Dhimas mengatakan tidak memiliki idola.

### **Interpretasi data:**

Ada peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Dhimas yakni mengetahui artinya, memperlancar bacaannya, menambah hafalan. Hal ini juga berdampak pada pembiasaan membaca Alquran dirumah hanya kadang-kadang karena pas TPA saja. Sholat wajib belum penuh, sedangkan sholat sunah hanya

disekolah saja. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan oranglain ada. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman menghargai. Tingkat kedisiplinan sangat bagus terbukti ia tidak pernah datang terlambat ketika disekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang terbukti dengan mencontek pekerjaan temannya. Panutan tidak jelas.

### **CATATAN LAPANGAN 23**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 9 November 2012

Jam : 10.10-10.20

Lokasi : Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Erna (Kelas VII , Perempuan )

---

#### **Deskripsi Data :**

Peranan Alquran bagi Erna adalah membaca Alquran sebelum pelajaran bisa menghafal surat-surat pendek. Kualitas bacaannya semakin baik. Pembiasaan membaca Alquran dilakukan dirumah namun tidak setiap hari hanya ketika TPA setelah maghrib. Sholat lima waktu masih bolong-bolong biasanya sholat yang dilakukannya adalah sholat maghrib dan luhur. Sholat sunah yang dilakukan Erna hanya di sekolahan saja itupun jarang di ikuti walaupun wajib. Keinginan Erna untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Sikap Erna terhadap guru sopan dan menghormati, sikapnya terhadap

teman saling menghormati. Ia tidak pernah datang terlambat ketika berangkat ke sekolah. Erna mengakui masih mencontek, biasanya ia bertanya dengan temannya jarang membawa catatan kecil. Ia mengatakan tidak mempunyai idola khusus.

**Interpretasi data:**

Pada peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Erna terutama di hafalan surat-surat pendeknya. Pembacaan Alquran sebelum pelajaran belum berdampak pada pembiasaan membaca Alquran di rumah. Sholat wajib belum penuh. Sholat sunah juga tidak terbiasa. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan orang lain ada. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman sering jaim namun hanya sekedar bercanda saja. Tingkat kedisiplinan sangat bagus terbukti ia tidak pernah datang terlambat ketika di sekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang. Panutan dalam hidupnya masih belum jelas, artinya ia bingung

**CATATAN LAPANGAN 24**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 9 November 2012

Jam : 10.20-10.30

Lokasi : Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Muhammad Ikhsan Al Munawar (Kelas VII , Laki-Laki )

---

**Deskripsi Data :**

Peranan Alquran bagi Ikhsan adalah mengetahui lebih banyak ilmu-ilmunya terutama dalam tajwidnya, memperlancar bacaannya, hafalannya bertambah. Pembiasaan membaca Alquran dilakukan dirumah namun tidak setiap hari hanya ketika TPA setelah maghrib setiap hari Senin, Selasa, Rabu. Sholat lima waktu sudah penuh tidak ada yang bolong-bolong lagi. Sholat sunahnya hanya sholat dhuha aja ketika di sekolahan aja, dirumah belum melakukannya. Keinginan Ikhsan untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Sikap Ikhsan terhadap guru sopan dan menghormati, sikapnya terhadap teman saling menghormati dan menghargai. Ikhsan tidak pernah terlambat datang kesekolah. Ikhsan mengakui masih mencontek, biasanya ia bertanya dengan temannya jarang membawa catatan kecil. Ia mengatakan tokoh idolanya adalah Coboy Junior, karena lagunya katanya bagus.

**Interpretasi data:**

Ada peranan membaca Alquran sebelum pelajaran kepada Ikhsan yakni mengetahui lebih banyak ilmu-ilmunya terutama dalam tajwidnya, memperlancar bacaannya, hafalannya bertambah. Hal ini juga berdampak pada pembiasaan membaca Alquran dirumah namun belum menjadi kebiasaan. Sholat wajib penuh. Sholat sunah belum terbiasa. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan oranglain ada Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman

menghormati dan menghargai. Tingkat kedisiplinan sangat bagus terbukti ia tidak pernah datang terlambat ketika disekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang terbukti dengan mencontek pekerjaan temannya. Panutan dan idola belum kepada Rosulullah atau orang Islam.

### **CATATAN LAPANGAN 25**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 November 2012

Jam : 06.50-07.00

Lokasi : Kelas VIIIA

Sumber Data : Jati Asmayanti (Kelas VIII A, Perempuan )

---

#### **Deskripsi Data :**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Jati membuat hati senang, hafalan surat pendeknya semakin, kualitas membaca Alquran yang dia miliki semakin bertambah. Untuk pembiasaan membaca Alquran Jati mengakui juga dilakukan dirumah biasanya ia lakukan setelah sholat maghrib. Sholat yang dia lakukan masih belum penuh, kurang sholat 'asar dan sholat isya. Sholat sunah hanya dilakukan disekolahan saja yakni sholat dhuha, kalau diluar sekolah misalnya pas libur ia tidak melakukannya. Keinginan Jati untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Sikap Jati terhadap guru sopan dan menghormati, sikapnya terhadap teman saling

menyayangi dan hormat kadang bersifat kurang akur dan marahan adalah hal biasa. Kata dia dengan membaca Alquran sebelum pelajaran ada kaitannya dengan disiplin karena ia jadi berangkat sekolah lebih awal, dia juga mengakui tidak pernah terlambat sekolah. Hanya 1-2 kali pernah terlambat. Dia mengakui bahwa dirinya masih melakukan tindak kecurangan dengan mencontek, dia mengakui bahwa terkadang mencontek temannya dan terkadang membawa catatan kecil. Idola dan kesukaannya adalah Justin Bieber karena ganteng, pandai nyanyi, dan imut. Guru disekolahkan yang jadi teladan tidak Cuma menyuruh saja tapi juga melakukannya ia mengidolakannya seperti pak Tantun, bu Elok, pak Yanuar dan pak Mide.

**Interpretasi data:**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Jati adalah menentramkan hati, hafalan yang dikuasai semakin bertambah, kualitas bacaan semakin baik. Jati sudah melakukan pembiasaan membaca Alquran selain disekolahkan juga dilakukan dirumah setelah maghrib. sholat wajib belum penuh, sholat dhuha belum terbiasa hanya di sekolah saja. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan oranglain ada. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman standart dan biasa-biasa saja saling bercanda dan menghormati. Tingkat kedisiplinan bagus terbukti ia jarang terlambat ke sekolah Kejujuran dalam belajar masih kurang terbukti dengan seringnya jati melihat hasil pekerjaan teman ketika ulangan ataupun membawa contekan sendiri. Panutan terhadap tokoh idola dan panutan sudah baik, tokoh idolanya kepada guru yang memberi teladan.

## CATATAN LAPANGAN 26

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 November 2012

Jam : 07.00-07.15

Lokasi : Ruang kelas VIII B

Sumber Data : Siswa Kelas VIII B

---

### **Deskripsi Data :**

Observasi ini dilakukan kepada siswa kelas VIII B untuk mengetahui kegiatan pembacaan Alquran sebelum pelajaran. Yaitu tentang jumlah siswa yang datang ketika membaca Alquran, keikutsertaan siswa, perhatian kepada bacaan, proses pembacaan Alquran sebelum pelajaran.

Dari hasil observasi ternyata kalau jam pelajaran Olahraga kelas VIII digabung, yakni VIII A dan VIII B. Di kelas VIII penulis dapat mengetahui bahwa dari 28 siswa yang hadir sebanyak 20 siswa dengan 6 orang datang terlambat, dan 2 lainnya tidak berangkat. Lima menit pertama tidak seluruh siswa ikut membaca Alquran terutama yang laki-laki hanya perempuan itupun 4 orang. Karena surat yang dibaca An-Nazi'at dan sebagian tidak membawa juz 'amma, sehingga oleh pembimbing tadarus yakni guru olahraga Bpk Agus tadarus dihentikan, dan diulangi namun hafalan. Mulai dari Al Lahab hingga Al Qori'ah. Semua siswa ikut melakukan hafalan siswa yang tadinya tidak ikut membaca jadi membaca

karena sudah hafal. Pembacaan Alquran lebih 5 menit dari biasanya, karena diulang. Proses yang dilakukan kelas VIII , bel berbunyi seluruh siswa masuk, duduk dimeja masing-masing dan mengeluarkan Alquran ataupun Juz Amma yang dimiliki kemudian membaca doa mau belajar. Dilanjutkan membaca surat Al Fatihah dan surat dalam juz ‘amma. Pembacaan dilakukan secara bersama-sama dengan didampingi oleh guru jam pelajaran pertama yakni guru olahraga Bpk. Agus. Dilanjutkan salam oleh guru. Pelajaran pertama dimulai.

**Interpretasi:**

Surat yang dibaca adalah surat An Nazi’at. Namun segera diganti karena tidak semua membawa juz ‘amma. Sehingga diganti hafalan mulai dari al Lahab hingga Al Qori’ah. Pendamping siswa guru pelajaran Olahraga Bpk Agus. Sebagian siswa sudah mengikuti kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dengan baik, hanya beberapa anak yang tidak membawa media untuk membaca. Proses pembacaan Alquran berjalan tenang dan tidak ribut. Walaupun diawal terjadi keributan sebentar. Pembacaan Alquran ditambah 5 menit untuk mengganti yang diawal.

**CATATAN LAPANGAN 27**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 November 2012

Jam : 10.00-10.05

Lokasi : Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data

: Anis Nasrullah (Kelas VII, Perempuan)

---

**Deskripsi Data :**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Anis adalah menambah pahala, menambah bacaan surat-surat pendek, kualitas membaca Alquran yang dia miliki semakin bertambah. Pembiasaan membaca Alquran dilakukan di rumah setiap setelah maghrib. Sholatnya belum penuh subuh dan isya belum dilakukan. Sholat sunah hanya dikerjakan di sekolah saja, di rumah belum melakukannya. Keinginan Anis untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Sikap Anis terhadap guru sopan dan menghormati, sikapnya terhadap teman saling menyayangi dan menghargai. Kata dia dengan membaca Alquran sebelum pelajaran ada kaitannya dengan disiplin karena ia jadi berangkat sekolah lebih awal, dia juga mengakui tidak pernah terlambat sekolah. Anis mengakui bahwa ia masih sering mencontek milik temannya dan pernah membawa catatan kecil juga. Ia mengidolakan Dhimas Anggara, ia memilih idola karena perjuangannya bagaimana proses ia bisa sukses.

**Interpretasi data:**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Anis adalah menambah pahala, hafalan yang dikuasai semakin bertambah, kualitas bacaan semakin baik. Anis sudah melakukan pembiasaan membaca Alquran selain di sekolah. Sholat wajib belum penuh, sholat sunah belum terbiasa. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan orang lain ada. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman standar menghormati dan menghargai. Tingkat kedisiplinan bagus

terbukti ia tidak pernah datang terlambat ke sekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang terbukti dengan seringnya mencontek. Panutan terhadap tokoh idola dan panutan sudah baik minimal berdasar perjuangannya.

### **CATATAN LAPANGAN 28**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 November 2012

Jam : 10.05-10.10

Lokasi : Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Anisa Rafika (Kelas VII, Perempuan )

---

#### **Deskripsi Data :**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Nisa adalah menambah bacaan surat-surat pendek, kualitas membaca Alquran semakin baik lagi. Pembiasaan membaca Alquran dilakukan dirumah setiap hari minggu setelah subuh. Sholatnya belum penuh masih bolong di asar, maghrib, isya. Sholat sunah hanya dikerjakan disekolah saja, dirumah belum melakukannya. Keinginan Nisa untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Sikap Nisa terhadap guru sopan dan menghormati, sikapnya terhadap teman saling menyayangi dan menghargai. Kata dia dengan membaca Alquran sebelum pelajaran ada kaitannya dengan disiplin karena ia jadi berangkat sekolah lebih awal, dia juga mengakui tidak pernah terlambat sekolah. Nisa mengakui bahwa ia

masih sering mencontek milik temannya dan pernah membawa catatan kecil juga. Ia mengidolakan Coboy Junior karena lagu-lagunya bagus.

**Interpretasi data:**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Nisa adalah hafalan yang dikuasai semakin bertambah, kualitas bacaan semakin baik. Nisa sudah melakukan pembiasaan membaca Alquran selain disekolahan. Sholat wajib belum penuh. Sholat sunah hanya dilakukan di sekolah. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan oranglain ada. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman standar menghormati dan menghargai. Tingkat kedisiplinan bagus terbukti ia tidak pernah datang terlambat ke sekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang terbukti dengan seringnya mencontek. Panutan terhadap tokoh idola belum mengidolakan atas dasar kebaikan.

**CATATAN LAPANGAN 29**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 November 2012

Jam : 10.05-10.10

Lokasi : Kelas VIII B

Sumber Data : Kartika (Kelas VIII B, Perempuan )

---

---

**Deskripsi Data :**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Kartika adalah menambah bacaan surat-surat pendek, kualitas membaca Alquran yang dia miliki semakin bertambah. Pembiasaan membaca Alquran tidak dilakukan setiap hari, hanya ia lakukan bersama remaja masjid putri tiap hari Sabtu. Sholatnya belum penuh, seringnya sholat subuh masih jarang. Sholat sunah hanya dilakukan disekolahan saja yakni sholat dhuha. Kalau diluar sekolah misalnya pas libur ia tidak melakukannya. Keinginannya untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Sikap Kartika terhadap guru sopan dan menghormati, sikapnya terhadap teman saling menyayangi dan terkadang usil kepada teman. Kata dia dengan membaca Alquran sebelum pelajaran ada kaitannya dengan disiplin karena ia jadi berangkat sekolah lebih awal, dia juga mengakui tidak pernah terlambat sekolah. Kartika mengakui bahwa ia masih sering mencontek milik temannya, tapi terkadang justru ia yang dicontek oleh teman yang lainnya. Ia mengidolakan orangtuanya karena mereka baik dan tulus.

**Interpretasi data:**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Kartika adalah hafalan yang dikuasai semakin bertambah, kualitas bacaan semakin baik. Kartika belum melakukan pembiasaan membaca Alquran selain disekolahan. Sholat wajib masih belum penuh. Sholat sunah sebatas disekolah saja. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan oranglain ada. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman standart dan biasa-biasa saja saling bercanda dan

menghormati. Tingkat kedisiplinan bagus terbukti ia tidak pernah datang terlambat ke sekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang terbukti dengan seringnya mencontek. Panutan terhadap tokoh idola dan panutan sudah baik, tokoh idolanya orangtuanya.

### **CATATAN LAPANGAN 30**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 November 2012

Jam : 10.10-10.20

Lokasi : Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

Sumber Data : Tika Sri Lestari (Kelas IX, Perempuan )

---

#### **Deskripsi Data :**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Tika adalah menambah bacaan surat-surat pendek, menentramkan hati, kualitas membaca Alquran yang dia miliki semakin bertambah baik. Pembiasaan membaca Alquran tidak dilakukan dirumah karena malas. Sholatnya belum penuh, seringnya sholat yang dilakukan luhur dan asar. Sholat sunah hanya dilakukan disekolahan saja yakni sholat dhuha. Keinginan Tika untuk mengikuti kebaikan ada, ia senang ketika melihat orang lain berbuat kebaikan. Kalau diluar sekolah misalnya pas libur ia tidak melakukannya. Sikap Tika terhadap guru sopan dan menghormati, sikapnya terhadap teman saling menyayangi dan menghargai. Kata dia dengan membaca Alquran sebelum

pelajaran ada kaitannya dengan disiplin karena ia jadi berangkat sekolah lebih awal, dia juga mengakui tidak pernah terlambat sekolah. Tika mengakui bahwa ia masih sering mencontek milik temannya tidak pernah membawa catatan kecil. Ia mengidolakan orang yang baik, pintar, ramah.

**Interpretasi data:**

Peranan membaca Alquran sebelum pelajaran bagi Tika adalah hafalan yang dikuasai semakin bertambah, menentramkan hati, kualitas bacaan semakin baik. Tika belum melakukan pembiasaan membaca Alquran selain disekolahan. Sholat waib belum penuh. Sholat sunah belum dilakukan. Keinginan untuk mengikuti kebaikan yang dilakukan oranglain ada. Sikap terhadap guru menghormati dan sopan, kepada teman standar menghormati dan menghargai. Tingkat kedisiplinan bagus terbukti ia tidak pernah datang terlambat ke sekolah. Kejujuran dalam belajar masih kurang terbukti dengan seringnya mencontek. Panutan terhadap tokoh idola dan panutan sudah baik, tokoh idolanya yang terpenting adalah baik, pintar, ramah.

**CATATAN LAPANGAN 31**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 12 November 2012

Jam : 07.00-07.10

Lokasi : Ruang kelas IX

Sumber Data : Siswa Kelas IX

---

**Deskripsi Data :**

Observasi ini dilakukan kepada kepada siswa kelas IX untuk mengetahui kegiatan pembacaan Alquran sebelum pelajaran. Yaitu tentang jumlah siswa yang datang ketika membaca Alquran, keikutsertaan siswa, perhatian kepada bacaan, proses pembacaan Alquran sebelum pelajaran.

Dari hasil lbservasi dikelas IX penulis dapat mengetahui bahwa dari 19 siswa yang hadir sebnyak 14 siswa dengan 4 orang datang terlambat, seluruh siswa ikut membaca Alquran, namun ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Qu’ran ataupun Juz ‘Amma sehingga ia hanya ikut-ikutan membaca. Siswa laki-laki terutama tidak fokus pada bacaan yang sedang dibaca, proses yang dilakukan kelas IX, bel berbunyi seluruh siswa masuk, duduk dimeja masing-masing dan mengeluarkan Alquran ataupun Juz Amma yang dimiliki kemudian membaca doa mau belajar. Dilanjutkan membaca surat Al Fatihah dan surat Al Buruj. Pembacaan dilakukan secara bersama-sama dengan didampingi oleh guru jam pelajaran pertama. Yakni pelajaran IPS Ekonomi dengan guru bapak Munawar Ma’ruf, SE Dilanjutkan salam oleh guru. Pelajaran pertama dimulai.

**Interpretasi:**

Surat yang dibaca hanya satu karena suratnya panjang yakni Al Buruj. Sebagian siswa sudah mengikuti kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dengan baik, hanya beberapa anak yang tidak membawa media untuk membaca. Proses

pembacaan Alquran berjalan tenang dan tidak ribut. Walaupun masih ada siswa yang datang terlambat.

### **CATATAN LAPANGAN 32**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 November 2012

Jam : 07.00-07.10

Lokasi : Ruang kelas VIII A

Sumber Data : Siswa Kelas VIIIA

---

#### **Deskripsi Data :**

Observasi ini dilakukan kepada kepada siswa kelas VIIIA untuk mengetahui kegiatan pembacaan Alquran sebelum pelajaran. Yaitu tentang jumlah siswa yang datang ketika membaca Alquran, keikutsertaan siswa, perhatian kepada bacaan, proses pembacaan Alquran sebelum pelajaran.

Dari hasil lbservasi dikelas VIIIA penulis dapat mengetahui bahwa 2 orang datang terlambat, seluruh siswa ikut membaca Alquran, namun ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Qu'ran ataupun Juz 'Amma sehingga ia hanya ikut-ikutan membaca. Siswa laki-laki terutama tidak fokus pada bacaan yang sedang dibaca, proses yang dilakukan kelas VIII A, bel berbunyi seluruh siswa masuk, duduk dimeja masing-masing dan mengeluarkan Alquran ataupun Juz Amma yang dimiliki kemudian membaca doa mau belajar. Dilanjutkan

membaca surat Al Fatihah dan surat surat Al Kafirun, Al Kautsar, Al Ma'un dan Al Quraisy diawali dengan membaca doa mau belajar dan surat Al Fatihah dengan mata pelajaran Kemuhammadiyahhan dengan pembimbing Bapak Munawar Ma'ruf, SE.

**. Interpretasi:**

Surat yang dibaca sebanyak 5 surat yakni surat Al Kafirun, Al Kautsar, Al Ma'un dan Al Quraisy. Sebagian siswa sudah mengikuti kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dengan baik, hanya beberapa anak yang tidak membawa media untuk membaca. Proses pembacaan Alquran berjalan tenang dan tidak ribut. Walaupun masih ada siswa yang datang terlambat.

**CATATAN LAPANGAN 33**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 14 November 2012

Jam : 07.00-07.10

Lokasi : Ruang kelas VIII B

Sumber Data : Siswa Kelas VIIIB

---

**Deskripsi Data :**

Observasi ini dilakukan kepada kepada siswa kelas VIIIB untuk mengetahui kegiatan pembacaan Alquran sebelum pelajaran. Yaitu tentang jumlah

siswa yang datang ketika membaca Alquran, keikutsertaan siswa, perhatian kepada bacaan, proses pembacaan Alquran sebelum pelajaran.

Dari hasil lbservasi dikelas VIII B penulis dapat mengetahui bahwa 4 siswa putra terlambat, seluruh siswa ikut membaca Alquran, namun ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Qu'ran ataupun Juz 'Amma sehingga ia hanya ikut-ikutan membaca. Siswa laki-laki terutama tidak fokus pada bacaan yang sedang dibaca, proses yang dilakukan kelas VIII B, bel berbunyi seluruh siswa masuk, duduk dimeja masing-masing dan mengeluarkan Alquran ataupun Juz Amma yang dimiliki kemudian membaca doa mau belajar. Dilanjutkan membaca surat Al Fatihah surat Al Insiyiqoq dan Al Muthaffifin diawali dengan membaca doa mau belajar dan surat Al Fatihah dengan guru pembimbing bapak Tri Tantun pelajaran Al Quran Hadist.

#### **. Interpretasi:**

Surat yang dibaca sebanyak dua surat yakni Al Insiqoq dan Al Mutahaffifin. Sebagian siswa sudah mengikuti kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dengan baik, hanya beberapa anak yang tidak membawa media untuk membaca. Proses pembacaan Alquran berjalan tenang dan tidak ribut. Walaupun masih ada siswa yang datang terlambat.

### **CATATAN LAPANGAN 34**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 November 2012

Jam : 07.00-07.10

Lokasi : Ruang kelas VII

Sumber Data : Siswa Kelas VII

---

---

**Deskripsi Data :**

Observasi ini dilakukan kepada kepada siswa kelas VII untuk mengetahui kegiatan pembacaan Alquran sebelum pelajaran. Yaitu tentang jumlah siswa yang datang ketika membaca Alquran, keikutsertaan siswa, perhatian kepada bacaan, proses pembacaan Alquran sebelum pelajaran.

Dari hasil lbservasi dikelas VII penulis dapat mengetahui bahwa tidak siswa terlambat, seluruh siswa ikut membaca Alquran, namun ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Qu'ran ataupun Juz 'Amma sehingga ia hanya ikut-ikutan membaca. Siswa laki-laki terutama tidak fokus pada bacaan yang sedang dibaca, proses yang dilakukan kelas VII, bel berbunyi seluruh siswa masuk, duduk dimeja masing-masing dan mengeluarkan Alquran ataupun Juz Amma yang dimiliki kemudian membaca doa mau belajar. Dilanjutkan membaca surat Al Fatihah surat Al Ghosiyah diawali dengan membaca doa mau belajar dan surat Al Fatihah dengan guru pembimbing ibu Dra. Nastitik dengan pelajaran IPA Terpadu.

**. Interpretasi:**

Surat yang dibaca sebanyak dua surat yakni Al Ghosiyah. Sebagian siswa sudah mengikuti kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dengan baik, hanya beberapa anak yang tidak membawa media untuk membaca. Proses

pembacaan Alquran berjalan tenang dan tidak ribut. Walaupun masih ada siswa yang datang terlambat.

### CATATAN LAPANGAN 35

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Januari 2013

Jam : 09.00

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Dr. Barmawi

---

---

#### **Deskripsi Data :**

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang alasan kenapa kegiatan membaca Alquran dilakukan dipagi hari bukan disiang hari. Dan bapak kepala sekolah mengatakan bahwa siswa harus dibiasakan untuk selalu memiliki cara pandang yang baik, dengan pembiasaan membaca Alquran sebelum pelajaran hal ini juga menunjukkan kepada siswa bahwa yang perlu untuk “dibaca” yang pertama kali adalah Alquran yang merupakan induk dari semua ilmu. Baru kemudian ilmu-ilmu yang dipelajari untuk dunia.

#### **Interpretasi data:**

Dari hasil wawancara penulis mengetahui bahwa membaca Alquran dilakukan sebelum pelajaran untuk menanamkan sikap *positive thinking* dan mengajarkan kepada siswa yang pertama kali dipelajari dalam hidup adalah ilmu-ilmu Alquran.

## CATATAN LAPANGAN 36

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Januari 2013

Jam : 09.50-10.00

Lokasi : Depan Kelas VIII A

Sumber Data : Kartika

---

### **Deskripsi Data :**

Mengkonfirmasi dengan menanyakan apakah dengan membaca Alquran sebelum pelajaran membuat rasa ingin tahu Kartika menjadi meningkat, serta bagaimana usaha yang dilakukan dirumah setelah adanya kegiatan membaca alquran sebelum pelajaran, apakah Kartika bersikap lebih tenang dalam pelajaran setelah membaca Alquran. Apakah ia juga menjadi lebih peduli dengan mengingatkan siswa lain untuk membaca Alquran.

### **Interpretasi data:**

Rasa ingin tahu bertambah, kerena ingin mengetahui arti surat yang dibaca ketika kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran, tidak bersikap proaktif dengan membuat program-program seperti membiasakan diri membaca Alquran, sikapnya lebih tenang ketika pelajaran, suasana berbeda dengan jam terakhir. Ia bersikap acuh dan biasa saja kepada teman yang tidak membaca Alquran.

### CATATAN LAPANGAN 37

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Januari 2013

Jam : 09.09.50-100

Lokasi : Depan Kelas VIII A

Sumber Data : Ria

---

#### **Deskripsi Data :**

Mengkonfirmasi dengan menanyakan apakah dengan membaca Alquran sebelum pelajaran membuat rasa ingin tahu Ria menjadi meningkat, serta bagaimana usaha yang dilakukan dirumah setelah adanya kegiatan membaca alquran sebelum pelajaran, apakah Ria bersikap lebih tenang dalam pelajaran setelah membaca Alquran. Apakah ia juga menjadi lebih peduli dengan mengingatkan siswa lain untuk membaca Alquran.

#### **Interpretasi data:**

Rasa ingin tahu bertambah, kerana ingin mengetahui arti surat yang dibaca ketika kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran, belum bersikap proaktif seperti membiasakan diri membaca Alquran karena hanya membuat program-program saja tidak dilakukan dengan baik, sikapnya lebih tenang ketika pelajaran, suasana berbeda dengan jam terakhir. Masih bersikap acuh-tak acuh terhadap teman yang tidak membaca Alquran.

## CATATAN LAPANGAN 38

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Januari 2013

Jam : 10.00-10.05

Lokasi : Masjid

Sumber Data : Jati Kelas VIII A

---

### **Deskripsi Data :**

Mengkonfirmasi dengan menanyakan apakah dengan membaca Alquran sebelum pelajaran membuat rasa ingin tahu Jati menjadi meningkat, serta bagaimana usaha yang dilakukan dirumah setelah adanya kegiatan membaca alquran sebelum pelajaran, apakah Jati bersikap lebih tenang dalam pelajaran setelah membaca Alquran. Apakah ia juga menjadi lebih peduli dengan mengingatkan siswa lain untuk membaca Alquran.

### **Interpretasi data:**

Rasa ingin tahu bertambah, kerana ingin mengetahui arti surat yang dibaca ketika kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran, belum bersikap proaktif seperti membiasakan diri membaca Alquran karena hanya membuat program-program saja tidak dilakukan dengan baik, sikapnya lebih tenang ketika pelajaran, suasana berbeda dengan jam terakhir. Ada rasa peduli kepada teman dengan mengingatkan kepada siswa lain bahwa harus membaca Alquran sebelum

pelajaran. Mengingatkan teman yang ramai sendiri ketika tadarus sedang berlangsung.

### **CATATAN LAPANGAN 39**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Januari 2013

Jam : 10.05-10.15

Lokasi : Depan Kelas VIII A

Sumber Data : Nika (Kelas IX)

---

#### **Deskripsi Data :**

Mengkonfirmasi dengan menanyakan apakah dengan membaca Alquran sebelum pelajaran membuat rasa ingin tahu Nika menjadi meningkat, serta bagaimana usaha yang dilakukan di rumah setelah adanya kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran, apakah Nika bersikap lebih tenang dalam pelajaran setelah membaca Alquran. Apakah ia juga menjadi lebih peduli dengan mengingatkan siswa lain untuk membaca Alquran.

#### **Interpretasi data:**

Rasa ingin tahu bertambah, kerana ingin mengetahui arti surat yang dibaca ketika kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran, sudah bersikap proaktif seperti membiasakan diri membaca Alquran karena sudah membuat program-program di rumah dan sudah dilaksanakan secara teratur namun hal itu bukan

hanya karena kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dirumah namun karena memang sudah terbiasa dilakukan dirumah, sikapnya lebih tenang ketika pelajaran, suasana berbeda dengan jam terakhir. Bersikap acuh-tak acuh terhadap teman yang tidak membaca Alquran karena susah untuk diperingatkan.

#### **CATATAN LAPANGAN 40**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Januari 2013

Jam : 10.00-10.05

Lokasi : Depan kelas IX

Sumber Data : Riana kelas IX

---

#### **Deskripsi Data :**

Mengkonfirmasi dengan menanyakan apakah dengan membaca Alquran sebelum pelajaran membuat rasa ingin tahu Riana menjadi meningkat, serta bagaimana usaha yang dilakukan dirumah setelah adanya kegiatan membaca alquran sebelum pelajaran, apakah Riana bersikap lebih tenang dalam pelajaran setelah membaca Alquran. Apakah ia juga menjadi lebih peduli dengan mengingatkan siswa lain untuk membaca Alquran.

#### **Interpretasi data:**

Rasa ingin tahu bertambah, kerena ingin mengetahui arti surat yang dibaca ketika kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran, belum membuat program

secara rinci untuk melaksanakan pembiasaan membaca Alquran di rumah, sikapnya lebih tenang ketika pelajaran, suasana berbeda dengan jam terakhir. Ada rasa peduli kepada teman dengan mengingatkan kepada siswa lain bahwa harus membaca Alquran sebelum pelajaran. Mengingatkan teman yang ramai sendiri ketika tadarus sedang berlangsung.

#### **CATATAN LAPANGAN 41**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Januari 2013

Jam : 10.05-10.10

Lokasi : Kelas VIII A

Sumber Data : Amat Kelas VIII A

---

#### **Deskripsi Data :**

Mengkonfirmasi dengan menanyakan apakah dengan membaca Alquran sebelum pelajaran membuat rasa ingin tahu Amat menjadi meningkat, serta bagaimana usaha yang dilakukan di rumah setelah adanya kegiatan membaca alquran sebelum pelajaran, apakah Amat bersikap lebih tenang dalam pelajaran setelah membaca Alquran. Apakah ia juga menjadi lebih peduli dengan mengingatkan siswa lain untuk membaca Alquran.

#### **Interpretasi data:**

Rasa ingin tahu bertambah, kerana ingin mengetahui arti surat yang dibaca ketika kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran, belum bersikap proaktif seperti membiasakan diri membaca Alquran, sikapnya lebih tenang ketika pelajaran, suasananya berbeda dengan jam terakhir. Belum ada rasa peduli kepada teman yang lainnya untuk mengingatkan membaca Alquran.

*Lampiran III*

Tabulasi Hasil Wawancara Tentang Peranan Membaca Al Qur'an Sebelum Pelajaran Di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro

No	Nama/Kelas	Peran Membaca Al Qur'an Sebelum Pelajaran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Amat/8a	menambah hafalan	x	V	V	V	x	V	V	V	x	X
2.	Angoro/8a	menentramkan hati, hafalan tambah, pengetahuan tambah	V	V	V	V	X	V	V	V	X	X
3.	Riana/9	menentramkan hati, pengetahuan bertambah, tahu artinya	v	v	v	v	x	v	v	v	x	x
4	Nika/9	pengetahuan bertambah, hafalan bertambah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Isti / 8 A	pengetahuan bertambah	x	v	v	v	x	v	v	v	x	x
6	Ria/8a	menambah ilmu tentang bacaan artinya dan pahala	x	v	v	v	x	v	v	v	x	x
7	Suparjan/9	memperlancar bacaan	x	v	v	x	x	v	v	x	x	x
8	Nurrahman	hafalan dan kualitas bertambah	v	v	v	v	x	v	v	v	x	v
9	Puji/7	hafalan, kualitas bertambah, tahu arti	x	v	v	x	x	v	v	v	x	x
10	Dhimas/7	mengetahui artinya, menambah hafalan, memperlancar bacaan	x	v	v	x	x	v	v	v	x	x
11	Erna/8	menambah hafalan	x	v	v	x	x	v	v	v	x	x
12	Ikhsan/7	tahu ilmu-ilmu bacaan, hafalan dan kualitas bertambah	x	v	v	v	x	v	v	v	x	x

13	Jati/8	hati menjadi tenang, hafalan dan kualitas bertambah	v	v	v	v	x	v	v	v	x	v
14	Anis/7	menambah pahala,hafalan dan kualitas bertambah	v	v	v	x	x	v	v	v	x	x
15	Anisa/7	hafalan dan kualitas bertambah	v	v	v	x	x	v	v	v	x	x
16	Kartika/8b	menambah hafalan dan kualita	x	v	v	x	x	v	v	v	x	v
17	Tika/9	menentramkan hati, hafalan bertambah	x	v	v	x	x	v	v	v	x	v

Keterangan

1. Pembiasaan membaca Al Qur'an dirumah
2. Hafalan surat pendek bertambah
3. Kualitas bacaan Al Qur'an semakin baik
4. Sholat wajib sudah penuh dilakukan
5. Sholat sunah dilakukan diluar sekolah
6. Cinta kebaikan (ada keinginan untuk ikut melakukan kebaikan)
7. Sikap terhadap guru (menghormati dan sopan) dan teman (menghargai dan tidak nakal)
8. Kedisiplinan (tidak pernah terlambat kesekolah)
9. Kejujuran (tidak pernah menyontek)
10. Idola (panutannya Rosulullah atau tentang kebaikan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ulfa Sangadah  
Nomor Induk : 09410029  
Jurusan : PAI  
Semester : VI  
Tahun Akademik : 2011/2012  
Judul Skripsi : PERANAN MEMBACA AL QUR'AN SEBELUM PELAJARAN  
DALAM PENANAMAN NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi  
Kasus SMP 2 Muhammadiyah Bambanglipuro)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 7 Mei 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Mei 2012

Moderator





**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ulfa Sangadah  
NIM : 09410029  
Pembimbing : Dr. H. Sumedi, M.Ag.  
Judul : Peranan Membaca Al Qur'an Sebelum Pelajaran  
Dalam Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik (Studi  
Kasus SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	14 Mei 2012	I	Revisi Proposal	
2.	9 Oktober 2012	II	Konsultasi Penelitian	
3.	2 November 2012	III	Bab I-II	
4.	19 November 2012	IV	Konsultasi pembuatan Bab III	
5.	3 Desember 2012	V	Bab III	
6.	6 Desember 2012	VI	Bab IV	
7.	17 Desember 2012	VII	Revisi Bab I-IV dan lampiran-lampiran	
8.	18 Desember 2012	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 18 Desember 2012  
Pembimbing

Dr. H. Sumedi, M.Ag.  
NIP. 19610217 199803 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/1225

Menunjuk Surat : Dari Sekretariat Daerah Prop. DIY Nomor : 070/5430/V/5/2012  
Tanggal 31 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **ULFA SANGADAH**  
P.Tinggi/Alamat : **UIN Suka Yk.Jl. Marsda Adisucipto Yk**  
NIP/NIM/No. KTP : **09410029**  
Tema/Judul Kegiatan : **PERANAN MEMBACA AL-QUR'AN SEBELUM PELAJARAN DALAM PENANAMAN NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK (STUDY KASUS SMP 2 MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO)**  
Lokasi : **SMP 2 MUH BAMBANGLIPURO**  
Waktu : Mulai Tanggal 31 Mei 2012 s/d 31 Agustus 2012  
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 31 Mei 2012

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ka. Subbag Umum  
  
Elis Fitriyati SIP., MPA.  
NIP: 19690129 199503 2 003

Disampaikan kepada Yth.

- 1. Bupati Bantul
- 2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
- 3. Ka. Dinas Dikdas Kab. Bantul
- 4. Ka. Kan. Kementerian Agama Kab. Bantul
- 5. Ka. SMP 2 Muhammadiyah Bambanglipuro
- 6. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5430/V/5/2012

Surat : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta : UIN.02/DT.1/TL.00/2466/2012  
Tanggal : 29 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Ingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DITUNJUKKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ULFA SANGADAH NIP/NIM : 09410029  
Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta.  
Judul : PERANAN MEMBACA AL-QURAN SEBELUM PELAJARAN DALAM PENANAMAN NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK (STUDY KASUS SMP 2 MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO)  
Lokasi : BAMBANGLIPURO, BANTUL. Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 31 Mei 2012 s/d 31 Agustus 2012

**Ingat Ketentuan**

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud; menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi; surat ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan; penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir faktanya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id); surat yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 31 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryentoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

**Disusun :**

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);  
2. Bupati Bantul cq Ka Bappeda  
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY  
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta  
5. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Ulfa Sangadah  
NIM : 09410029  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Usman, SS, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**96 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

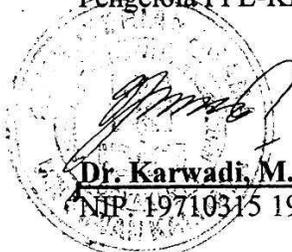
Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif

MENGETAHUI  
KABAG TATA USAHA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



**Dr. Karwadi, M.Ag.**  
NIP. 19710315 199803 1 004



**Dr. Karwadi, M.Ag.**  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : **ULFA SANGADAH**  
NIM : **09410029**  
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs Muhammadiyah Galur dengan DPL Dr. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97.29 (A).

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

  
Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

MENGETAHUI  
KABAG TATA USAHA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



  
Dr. KENYA BUDIANI, M.Si

NIP. 19650219 1991072 801



KEMENTERIAN AGAMA  
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
 PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
 JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3016.b /2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ulfa Sanagadah**  
 Date of Birth : **September 30, 1989**  
 Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **December 14, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>43</b>
Reading Comprehension	<b>47</b>
<b>Total Score</b>	<b>450</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 19, 2012  
 Director  
  
 Dr. H. Shohyullah Mz., S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original

FEBRUARI 2012  
  
 Dr. H. Shohyullah Mz., S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان داليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكارتا  
مركز اللغات والثقافات والأديان



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2998.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Ulfa Sangadah

تاريخ الميلاد : ٣٠ سبتمبر ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ أكتوبر ٢٠١٢ ،  
وحصلت على درجة :

٤٦	فهم السموع
٣٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٦	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٣١ أكتوبر ٢٠١٢

المدير

الدكتور الحاج صفحي الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١

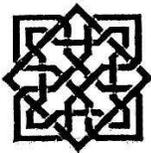


20 DEC 2012

صفحي الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**P K S I**

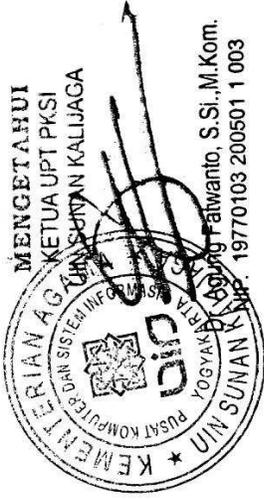
Pusat Komputer & Sistem Informasi

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

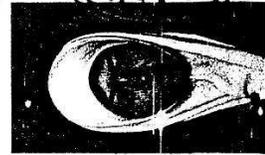
diberikan kepada

Nama : ULFA SANGADAH  
NIM : 09410029  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :



No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	60	C
5	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Oktober 2012



Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

*Lampiran XII*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Ulfa Sangadah  
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 30 September 1989  
Alamat : Belan, Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul,  
Yogyakarta 55764  
Nama Orangtua :  
Ayah : Surono (Alm)  
Ibu : Asih Suwarni  
Pendidikan :  
1. TK ABA Belan 1996  
2. SD Negeri Belan 2002  
3. SMP Negeri 2 Bambanglipuro 2005  
4. SMF Indonesia Yogyakarta 2008  
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan  
Agama Islam.  
Nomor Telepon / Hp : 085747889541  
Alamat Email : ulfa\_sangadah@yahoo.com